

**MEDIA DAN POLA HIDUP SEHAT: ANALISIS RESEPSI
PENONTON TERHADAP TAYANGAN PROGRAM BINCANG
SEHAT DI JEMBER 1 TV**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar(S.Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Manajemen Dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh:

Ahmad Ramzi Ramdani

NIM: D20191077

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023**

**MEDIA DAN POLA HIDUP SEHAT: ANALISIS RESEPSI
PENONTON TERHADAP TAYANGAN PROGRAM BINCANG
SEHAT DI JEMBER 1 TV**

SKRIPSI

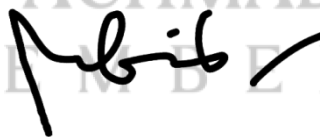
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar(S.Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Manajemen Dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh :

Ahmad Ramzi Ramdani
NIM D20191077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui pembimbing



Muhibbin, S.Ag. M.Si

NIP. 197111102000031018

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

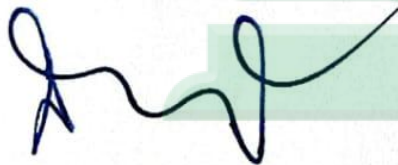
**MEDIA DAN POLA HIDUP SEHAT : ANALISIS RESEPSI
PENONTON TERHADAP TAYANGAN PROGRAM BINCANG
SEHAT DI JEMBER 1 TV**

Telah diuji dan diterima
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Manajemen Dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Hari : Kamis
tanggal : 9 November 2023

Tim penguji

Ketua



Mochammad Dawud S.Sos, M.Sos
NIP.197907212014111002

Sekretaris



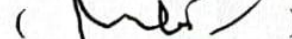
Dr. Ainul Churria Almalachim, S.Ud., M.Ag
NIP.199305142020122007

Anggota :

1. Dr. Kun Waziz, M.I.Kom



2. Muhibbin, S. Ag., M.Si



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

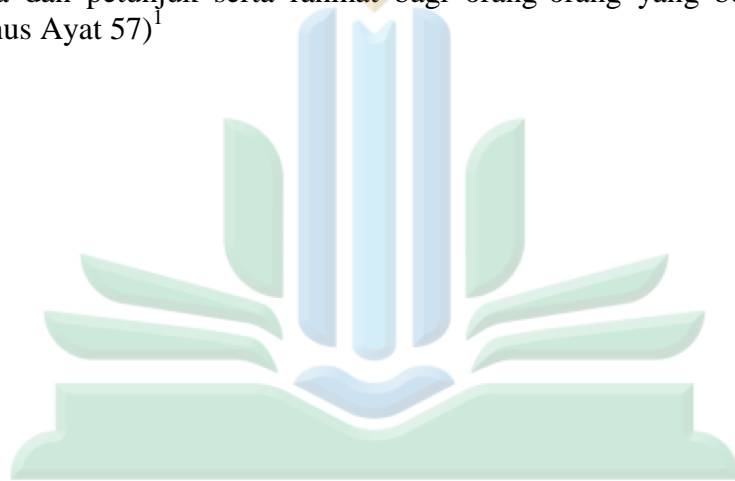


Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP.197302272000031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (Qs. Yunus Ayat 57)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-qur'an, 1971)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, teriring rasa syukur yang tidak dapat di gambarkan dengan hal apapun atas segala yang telah diterima oleh penulis selama ini. Dengan segala hormat, saya persembahkan karya yang sangat sederhana ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk menghadapi banyak hal agar dapat menyelesaikan karya tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Sailillah S.pd.i dan Ibu Hasniyati yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a selama ini. Semoga selalu mendapatkan kebahagiaan terbaik dari Nya.
3. Saudara saya, azmi, Fina, Rido, Naila, Thoif, fakih, yang tidak hentinya memberikan saya semangat serta do'a, semoga selalu diberikan hal-hal terbaik oleh Allah SWT.
4. Teman kakak tingkat, Mbak isil dan Mbak lia yang saya anggap seperti mbak saya sendiri yang telah memberikan masukan, ide, dan saran. Terima kasih atas semua kebaikannya semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesuksesan kepada kita semua. Aamiin.
5. Seluruh teman-teman KPI 2019, yang selalu menjadi motivasi tersendiri untuk saya. Terlebih untuk saudara seperkubuan yang dengan segala kegilaannya telah meluangkan waktu, tenaga dan materinya untuk mebmbantu saya.

KATA PENGANTAR



Puji syukurb penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, Taufiq, hidayah serta inayat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: media dan pola hidup sehat: analisis resepsi penonton terhadap tayangan program bincang sehat di jember 1 tv.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah, limpahkan kepada baginda kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak Saillillah S.Pd.i dan Ibu Hasniyati yang senantiasa memberikan suntikan semangat, do'a dan kasih sayang tulus kepada penulis, serta memberikan kepercayaan penuh atas setiap jalan yang penulis pilih dalam menjalani hidup, semoga Allah senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna, akan tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin agar mendekati sempurna. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, M.M Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos. Selaku ketua prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Muhibbin S.Ag.M.Si. Selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah membimbing, mengarahakan, serta memberikan saran sehingga skripsi ini bisa selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan.
6. Bapak Imam Zainuri, selaku Direktur stasiun televisi lokal Jember 1 TV telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, mereka juga mengajarkan saya banyak hal. Semoga segala kebaikan selalu bersama mereka.
7. Bapak Djoko Supriatno, selaku Manajer stasiun televisi Jember 1 TV dan seluruh keluarga besar stasiun televisi Jember 1 TV, selain telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, mereka juga mengajarkan saya banyak hal. Semoga segala kebaikan selalu bersama mereka.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap skripsi ini akan memberikan manfaat bagi kita semua, serta menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Jember, 09 januari 2023
Penulis,

Ahmad Ramzi Randani
Nim. D20191077

ABSTRAK

Ahmad Ramzi Ramdani, 2023 : *media dan pola hidup sehat: analisis resepsi penonton terhadap tayangan program bincang sehat di jember 1 TV.*

Kata kunci: Analisis Resepsi, Program Bincang Sehat.

Program bincang sehat merupakan tayangan program yang memberikan informasi ringan tentang gaya hidup sehat. Memberikan pendidikan secara tidak langsung kepada pemirsa tentang cara menjaga kesehatan tubuh mereka, memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan memberikan solusi yang positif kepada mereka yang ingin curhat tentang kesehatan tubuh.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana penonton menyikapi pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari pada tayangan program bincang sehat di jember 1 TV? 2) Bagaimana penonton memaknai informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat di jember 1 TV? 3) Apa dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 TV terhadap pola hidup sehat?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui penonton menyikapi pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari pada tayangan program bincang sehat di jember 1 TV. 2) Untuk penonton memaknai informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat di jember 1 TV. 3) Untuk mengetahui dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 TV terhadap pola hidup sehat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mendapatkan data secara rinci. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang harus di penuhi oleh informan yang digunakan dalam penelitian media dan pola hidup sehat : analisis resepsi penonton terhadap tayangan program bincang sehat di jember 1 TV.

Simpulan dari hasil penelitian ini bahwa 1) Penonton menyikapi pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari pada tayangan program bincang sehat yang dapat di simpulkan dengan tiga sikap yaitu keyakinan, aturan sosial, dan kebiasaan, yang mana merupakan bentuk antusias yang menampilkan ke antusiasme dan minat terhadap pola hidup sehat di program bincang sehat yang dapat membantu meningkatkan efektivitas penonton atau masyarakat dalam memahami materi di program bincang sehat. 2) penonton memaknai informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat di jember 1 tv, yang dapat di simpulkan dengan tiga makna yaitu kesehatan, psikologi, dan aturan sosial, yang mana pemirsa memaknainya sebagai kebutuhan informasi dengan mengendalikan kondisi tubuh, pemikiran, dan hasil pola hidup sehat di terapkan pada masyarakat yang belum mengetahui cara berpola hidup sehat. 3) dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 tv terhadap pola hidup sehat

yang dapat di simpulkan dengan tiga dampak yaitu kesehatan, psikologi, dan sosial budaya, yang mana merupakan dampak program bincang sehat dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pola hidup sehat, seperti cara menjaga kesehatan tubuh, mengatur pola makan, dan melakukan olahraga secara teratur. Melainkan program bincang sehat dapat meningkatkan kesadaran penonton tentang pentingnya hidup sehat dan mendorong untuk memulai mempertahankan pola hidup sehat, dan dampak program bincang sehat dapat memberikan strategi dan tips bagi penonton untuk memulai hidup sehat, seperti cara mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik, cara memotivasi diri sendiri, dan cara mengatasi rintangan dalam memulai hidup sehat di tayangan program bincang sehat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Penyajian data dan analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id
digilib.uinkhas.ac.id
digilib.uinkhas.ac.id
digilib.uinkhas.ac.id
digilib.uinkhas.ac.id
digilib.uinkhas.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Arus modernisasi dan globalisasi yang berjalan dengan cepat mempengaruhi dan mengancam eksistensi seni budaya lokal Indonesia. Tergerusnya kearifan, seni, dan budaya lokal merupakan resiko Indonesia sebagai sebuah negara di dunia. Modernisasi dan globalisasi tidak dapat dihindari dan di jauhi, akan tetapi efek modernisasi dan globalisasi yang mampu mematikan kearifan kebudayaan lokal di berbagai wilayah di Indonesia tidak boleh dibiarkan begitu saja. Perlu adanya sebuah upaya dan usaha dalam pelestarian dan pengembangan budaya dan kearifan lokal agar tidak punah digerus arus modernisasi dan juga perlu adanya tayangan-tayangan yang bersifat membangun seperti halnya tayangan yang mengarah ke kesehatan atau membahas terkait kesehatan. Menolak modernisasi dan globalisasi bukanlah pilihan tepat, karena bisa menghambat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Masyarakat Indonesia akan gagap teknologi dan terkucilkan jika tidak ikut arus global ini. Sebab itu yang harus dilakukan yakni bagaimana upaya dan usaha meningkatkan daya tahan budaya lokal dan kesadaran masyarakat Indonesia akan kebudayaan dan kearifan lokal dalam menghadapi gempuran kebudayaan asing melalui globalisasi. Strategi jitu yang bisa dicoba dan dijalankan yaitu pemanfaatan teknologi informasi.²

² Nur Muhammad Firdaus Riansyah." *Upaya Jember 1 Tv Dalam Melestarikan Dan Mengembangkan Seni Dan Budaya Melalui Program Acara Warna Warni Jember*" (Program

Televisi merupakan bagian dari media massa. Televisi merupakan media gambar sekaligus media suara yang dimana orang tidak hanya dapat melihat gambar dari tayangan yang dipancarkan tetapi juga bisa mencerna narasi atau suara yang dihasilkan oleh pancaran gambar tersebut³. Oleh sebab itu seharusnya media massa ini bisa diandalkan dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan lokal di era globalisasi dan modernisasi serta bersifat membangunkan masyarakat yang di daerah jember mayoritas bermata pencaharian petani, tentunya dengan adanya tayangan televisi yang sifatnya membangun seperti halnya adanya tayangan bincang sehat masyarakat akan lebih banyak yang waspada dengan kebersihan terutama yg bermata pencaharian petani. Televisi lokal mungkin bisa jadi opsi pilihan paling tepat bagi masyarakat untuk mendapatkan siaran seni dan budaya daerah yang tidak ada di televisi nasional maupun swasta. Televisi lokal merupakan televisi yang mencakup wilayah kota dan kabupaten sehingga televisi lokal mempunyai kebebasan mengeksplor kebudayaan di daerah ruang siarnya. Tayangan televisi lokal yang bermaterikan sosial, kesehatan, budaya, pariwisata, ekonomi, dan unsur kedaerahan lainnya tentunya menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat, demi mempercepat pembangunan setempat. Televisi lokal mampu mengangkat budaya dan kearifan lokal yang hidup berkembang di masyarakat, sehingga akan terjadi proses pembelajaran nilai-nilai budaya lokal sekaligus sebagai upaya pengetahuan daerah setempat.

Program bincang sehat merupakan program yang ada di jember 1 TV yang menayangkan tentang kesehatan, yang mana program bincang sehat ini bekerja sama dengan ikatan dokter indonesia (IDI), dengan gaya yang formal dan santai tapi serius secara pembawaan beritanya, dimana program bincang sehat ini melakukan tanya jawab antara pembawa acara dengan narasumber dengan beberapa pertanyaan tergantung topik yang sedang dibicarakan, dan diakhir sekmen narasumber memberikan quotes terkait tema yang dibawakan. Dengan tayangan bincang sehat ini masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh dan menjadikan alasan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat karena tayangan ini sangat membantu penonton atau pemirsa yang ada di TV 1 jember.⁴

Dalam bentuk program siaran melalui media televisi, dan untuk jadwal tayangannya setiap hari senin jam 13.00 dan tayangan program bincang sehat ini dibatasi dengan durasi selama 30 menit, selama narasumber menyampaikan edukasi dan informasi tentang kesehatan, dalam program bincang sehat ini tv 1 jember menayangkan sebuah program tentang kesehatan mulai dari pola hidup yang sehat, mengkonsumsi makanan-makanan yang bergizi, dan lain sebagainya agar tayangan ini bisa memberikan makna positif kepada masyarakat atau penonton yang terus konsisten dalam melihat tayangan bincang sehat.

Peneliti mengamati Program bincang sehat ini dikemas dengan tipe Education, Informasi, yang mana untuk tipe program ini agar masyarakat atau

⁴ Imam Zainuri "Observasi dan Wawancara Penulis", 4 Maret 2023

pemirsa umum tv 1 jember bisa melihat atau mengukur seberapa pentingnya program bincang sehat terhadap pola hidup yang benar dengan adanya tayangan ini, program ini akan menjadi tayangan yang membuat audien atau pemirsa tv 1 jember bisa lebih mudah mendapatkan dan menghadirkan informasi yang mengedukasi masyarakat.

Dalam acara program bincang sehat kali ini Jember 1 TV menggunakan format acara edukasi dan talk show Educate : Karena acara ini secara tidak langsung memberikan informasi atau edukasi kepada pemirsa TV Jember 1 dan Talk atau pemirsa umum tentang pentingnya menjaga kesehatan jasmani. Pertunjukan: Karena acara menawarkan waktu untuk mengobrol dengan bintang tamu dan pemirsa yang ingin bertanya.

Dalam program bincang sehat juga ada namanya Karakteristik Produksi yaitu Live and Record yang merupakan proses rekaman yang dilakukan secara bersamaan sekaligus, layaknya seperti program ini, karena Live and Record ini bisa melakukan koreksi dan menyempurnakan hasil recording live yang sudah dilakukan, misalnya take ulang di bagian tertentu karena saat live recording ada beberapa yang masih kurang maksimal atau juga bisa melakukan penambahan track recording yang dilakukan setelah proses live recording.

Program bincang sehat mempunyai situasi produksi tiga kamera (Multi Camera) yaitu bentuk produksi televisi yang menggunakan lebih dari satu kamera yang dihubungkan dalam satu sistem yang terintegrasi. Meski menggunakan lebih dari satu kamera, namun kamera-kameranya tidak

terintegrasi satu sama lain, sehingga format ini tidak bisa digolongkan sebagai multi-kamera. Pada saat yang sama, multi-kamera ini dapat disiarkan langsung atau ditunda (live on tape). Jenis acara televisi yang menggunakan multicamera yaitu termasuk tayangan bincang sehat ini karena menggunakan format mendidik dan talkshow.

Peneliti menemukan bahwa dalam tayangan bincang sehat di Jember 1 TV ini mengajak seluruh pemirsanya untuk menjaga kesehatan tubuh yang sehat itu sangat penting karena menentukan sehat atau tidaknya tubuh kita. Kesehatan adalah keadaan normal seseorang yang merupakan haknya untuk hidup. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pola hidup sehat, seperti memperhatikan waktu tidur, minum air putih yang cukup, memperhatikan porsi makan dan gizi, serta berolahraga. Dengan adanya program Bincang Sehat ini masyarakat bisa mendapatkan tayangan edukasi dan informasi mengenai kesehatan.

Dalam program bincang sehat yaitu acara berita yang dikemas formal namun disajikan secara santai, banyak pertimbangannya agar berita yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan nyaman oleh masyarakat Jember.

Kehadiran talkshow kesehatan setidaknya menjadi salah satu cara bagi pemirsa televisi Jember 1 untuk melihat dan mengakses informasi terkait kesehatan.

Media televisi, meski konvensional, merupakan salah satu media yang cukup penting sebagai sumber informasi untuk mendapatkan berbagai informasi, termasuk informasi kesehatan. Tingginya kebutuhan masyarakat

akan informasi (kesehatan) menuntut televisi untuk menyampaikan berbagai informasi secara cepat, akurat dan tepat. Televisi merupakan sarana yang sangat dekat dengan masyarakat dan masyarakat dari berbagai daerah menganggap media televisi sangat mudah digunakan untuk mendapatkan informasi. Melalui berbagai acara yang ditayangkan di televisi, seseorang perlu memahami makna teks atau gambar dari setiap acara. Hal ini mengarah pada bagaimana masyarakat menerima. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian terkait **“Media Dan Pola Hidup Sehat : Analisis Resepsi Penonton Terhadap Tayangan Program Bincang Sehat Di Jember 1 Tv.”**

B. Fokus Penelitian

Peneliti membahas konteks penelitian di atas yaitu media dan pola hidup sehat: analisis resepsi penonton terhadap tayangan program bincang sehat di jember 1 tv, Oleh karena itu, fokus penelitian pada penelitian ini dapat ditentukan yaitu:

1. Bagaimana penonton menyikapi pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari pada tayangan program bincang sehat di jember 1 tv?
2. Bagaimana penonton memaknai informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat di jember 1 tv?
3. apa dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 tv terhadap pola hidup sehat?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana penonton menyikapi pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari pada tayangan program bincang sehat di jember 1 tv
2. Untuk mengetahui bagaimana penonton memaknai informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat di jember 1 tv
3. Untuk mengetahui apa dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 tv terhadap pola hidup sehat

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk memperluas wawasan pengetahuan peneliti dan pembaca tentang resepsi masyarakat terhadap tayangan program bincang sehat. Sehingga, masyarakat bisa mengetahui bagaimana pola hidup yang sehat dengan

tayangan ini dalam ruang lingkup kesehatan.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menulis publikasi ilmiah sebagai prasyarat dalam melakukan penelitian atau sebagai sarana untuk menyempurnakan karya nantinya.

- 2) Menambah pengetahuan empiris yang berkaitan dengan resepsi masyarakat jember 1 tv dalam mengetahui tayangan program bincang sehat
- 3) Memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang bagaimana Resepsi Masyarakat Jember 1 Tv Dalam Mengetahui Tayangan Program Bincang Sehat.
- 4) Penelitian ini merupakan bagian dari program Sarjana Ilmu Sosial Fakultas Dakwah UIN KHAS jember.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Sebagai salah satu referensi penemuan ilmiah dan evaluasi mahasiswa di TV Jember 1 sehingga penulis berharap kepada instansi terkait dapat menjadikannya sebagai referensi dan dapat menjadi sesuatu yang dapat direproduksi di bidang lain.

c. Kepada para pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi deskriptif mengenai topik yaitu tayangan program bincang sehat agar masyarakat bisa menonton tayangan yang memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang pola hidup sehat.

E. Definisi istilah

Pengertian istilah memuat makna istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai pengertian istilah-istilah sesuai maksud peneliti. Oleh karena itu, perlu diperjelas istilah-istilah berikut ini:

1. Analisis Resepsi

Analisis resepsi merupakan makna audiens ketika melihat presentasi. Simbol, pesan, dan tanda dimaknai sebagai bacaan primer atau makna primer suatu adegan atau pertunjukan. Analisis resepsi bisa dikatakan sebagai perspektif baru dalam aspek wacana dan sosial dari teori komunikasi. Analisis resepsi dapat dikatakan menarik sebab dalam analisis ini mengambil teori dari ilmu sastra dan metodologinya dari ilmu-ilmu sosial. Ilmu sastra memberi kontribusi terhadap konsep yang mendukung komunikasi massa sebagai praktek produksi budaya dan penyebaran makna dalam konteks sosial. Sementara dari ilmu sosial, diadopsi dalam hal penggunaan model tertentu dari penyelidikan empiris kedalam proses interaksi antara pesan media massa dan audience. Analisis resepsi menyarankan baik audience maupun konteks komunikasi massa perlu dilihat sebagai suatu spesifik sosial tersendiri dan menjadi objek analisis empiris.⁵

2. Televisi Jember 1

Jember 1 TV merupakan stasiun televisi lokal milik perusahaan penyiaran berlangganan PT Jember Vision. Uji coba pertama acara TV Jember 1 menggunakan Jember TV. Terhitung tanggal 27 Mei 2011, PT Jember Vision menghentikan pengiriman uji coba selama satu tahun. Pada bulan November 2011, program tersebut diluncurkan kembali dengan nama baru "Jember 1 TV". Pada bulan Desember 2011

⁵ Jensen, Klaus Bruhn & Rosengen, Karl Erik. . "Five Tradition in Search of Audience Dalam Oliver Boyd-Barret & Chris Newbold (ed.)". (Approaches to Media A Reader. New York: Oxford University Press Inc. 1995)

terjadi pergantian manajemen dan diputuskan resmi memindahkan Jember 1 TV sehingga menjadi hari ulang tahun stasiun TV tersebut.

3. Program Bincang Sehat

Program bincang sehat merupakan program yang memberikan informasi ringan mengenai pola hidup sehat. secara tidak langsung mengedukasi pemirsa tentang menjaga kesehatan tubuh, secara tidak langsung mendidik pemirsa untuk mencintai tubuh, memberikan informasi pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan solusi positif bagi yang ingin berbicara tentang kesehatan tubuh.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan yang sistematis, penting untuk memberikan gambaran singkat tentang isi dan kerangka skripsi, yang dapat memberikan pemahaman kepada penulis dan pembaca karya tulis ini. Untuk mempermudah skripsi, sebaiknya dibuat sistematika yang sesuai dengan urutan skripsi.

Pembahasan sistematis ini meliputi uraian skripsi dari awal, mulai dari bab pendahuluan hingga kesimpulan. Pembahasan sistem yang dimaksud adalah sebagai berikut: **BAB I** berisi pendahuluan. Bab ini merangkum pembahasan secara umum, yang kemudian dijelaskan pada bab-bab berikutnya. Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kelebihan penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tinjauan pustaka. Bab ini membahas tentang hasil-hasil penyelidikan dan kajian teori sebelumnya yang berkaitan dengan judul “media

dan pola hidup sehat: analisis resepsi penonton terhadap tayangan program bincang sehat di jember 1 TV”.

BAB III berisi tentang metode penelitian. Pada bagian bab ini akan mengurai mengenai tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB VI berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta membahas tentang temuan berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan sesuai hasil survey dari penelitian lapangan.

BAB V berisi penutup. Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan hasil penelitian yang diteliti, serta saran yang berkaitan dengan pokok-pokok pembahasan hasil penelitian di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian yang berkaitan dengan analisis resepsi penonton terhadap program bincang sehat, kemudian membuat hasil rangkuman, maka penelitian terdahulu antara lain:

1. Kalbisiana pada tahun 2022 meneliti Analisis Anggota Komunitas Cisc Mengenai Kanker Serviks Dalam Program *Hi, Doc! Di O Channe* dengan rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana resepsi anggota komunitas cisc mengenai kanker serviks dalam Program *Hi, Doc! Di O Channe*.⁶ Metode yang digunakan penelitian ini kualitatif deskriptif. Persamaan dari penelitian ini membahas tentang program tayangan kesehatan di televisi memiliki banyak format. Salah satu format yang digunakan adalah *talkshow*. Format *talkshow* pada umumnya menggunakan host dan mengundang bintang tamu. Stasiun televisi di Indonesia banyak menayangkan program *talkshow* kesehatan di antaranya “Dr. Oz Indonesia” (trans tv), ayo hidup sehat” (TV ONE). Perbedaan Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sesuai dengan pertanyaan penelitian deskriptif, dijelaskan dengan kata-kata sesuai pendapat responden (berfikir, merasa, dan bertindak) sedangkan peneliti membahas tentang media dan pola hidup sehat: analisis resepsi penonton terhadap

⁶ Kodrat Adi Randar, “Analisis resepsi anggota komunitas cisc mengenai kanker serviks dalam program *hi*”, Jurnal Mahasiswa Intitut Teknologi Dan Bisnis, vol. 8, no. 1, 2022

tayangan program bincang sehat di jember 1 tv. Lokasi peneliti di PT. Jember Vision jawa timur.

2. Sangga arta witama pada tahun 2022 meneliti Penerimaan Penonton Terhadap Konten Dokumenter TV Menonton Episode Bahasa Indonesia "Ramuan Kesehatan" Metro TV dengan Rumusan Masalah: Bagaimana Penonton Mengartikan Ramuan Kesehatan Dokumenter TV Metro TV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini berkaitan dengan konten film dokumenter televisi dengan komponen kesehatan yang ditayangkan di stasiun televisi Metro. Perbedaannya dengan paradigma konstruktivis dimana penelitian ini berupaya menciptakan pemahaman tentang film dokumenter televisi di benak penontonnya. Sedangkan peneliti membahas tentang media dan pola hidup sehat: analisis resepsi penonton terhadap tayangan program bincang sehat di jember 1 tv. Lokasi peneliti di PT. Jember vision jawa timur.
3. Pada tahun 2020, Mega Pertiwi melakukan analisis resepsi terhadap interpretasi penonton terhadap konflik keluarga dalam film "Dua Garis Biru dengan rumusan masalah: bagaimana analisis resepsi interpretasi penonton terhadap konflik keluarga dalam film dua garis biru." Metode yang digunakan penelitian ini kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi. Persamaan pada penelitian pertama adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif kualitatif. Perbedaan terletak pada konteks yang diteliti dimana penelitian pertama berusaha untuk memotret

⁷Mega pertiwi, analisis resepsi interpretasi penonton terhadap konflik keluarga dalam film "dua garis biru". Jurnal audiens vol. NO. 1 March 2020

interpretasi atas pesan pluralisme. Sedangkan peneliti membahas tentang media dan pola hidup sehat: analisis resepsi penonton terhadap tayangan program bincang sehat di jember 1 tv. Lokasi peneliti di PT. Jember vision jawa timur.

Nama peneliti	Kodrat Adi Randar
Judul penelitian	Analisis resepsi Anggota Komunitas Cisc Mengenai Kanker Serviks Dalam program Hi,Doc! Di O Channe
Metode penelitian	Metode kualitatif
Tahun	2022
Fokus penelitian	1. bagaimana resepsi anggota komunitas Cisc Mengenai Kanker Serviks Dalam Program Hi, Doc! Di O Channe?
Hasil penelitian	hasil dari temuan penelitian ini, informan akan dibagi menjadi tiga kategori: dominan hegemoni, negosiasi, dan oposisi. Menurut temuan penelitian, setiap responden memaknai pesan dan data dari media massa secara berbeda. Hal ini dapat dilihat dari jawaban keempat informan yang berbeda satu sama lainnya mengenai informasi tentang kanker serviks dalam program Hi, Doc episode deteksi dini kanker serviks. Informasi dominan hegemoni mengenai tes IVA dan tes HPV, PAP SMEAR, kesamaan antara pergaulan remaja dan kanker serviks, deteksi dini kanker serviks, dan deteksi kanker serviks mendominasi posisi analisis

	<p>khalayak. Posisi ini penulis temukan dari informan yang memiliki pengalaman sebagai seorang <i>survivor</i> kanker servik. Informan menerima informasi yang diberikan oleh program Hi, Doc! episode deteksi dini kanker serviks karena sesuai dengan realita yang ada dan semua yang dijelaskan dalam program ini sama dengan apa yang mereka alami.</p>
<p>Persamaan</p>	<p>Penelitian membahas tentang program tayangan kesehatan di televisi memiliki banyak format. Salah satu format yang sering digunakan adalah <i>talkshow</i>. Format <i>talkshow</i> pada umumnya menggunakan <i>host</i> dan mengundang bintang tamu. Stasiun televisi di Indonesia banyak menayangkan program <i>talkshow</i> kesehatan, di antaranya “Hi, Doc!” (O Channel), “Dr. Oz Indonesia” (Trans TV), Ayo Hidup Sehat” (TV ONE), dan seterusnya</p>
<p>Perbedaan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif. Dalam harmoni pertanyaan penelitian, penelitian deskriptif dijelaskan dengan kata-kata Pendapat terdakwa dan perkataan di baliknya Perilaku responden (berpikir, merasakan, bertindak)</p>

Nama peneliti	Sangga Arta Witama
Judul penelitian	Penerimaan khalayak terhadap konten Pada dokumenter televisi melihat indonesia episode “ramuan kesehatan ” metro TV
Metode penelitian	Metode kualitatif
Tahun	2022
Fokus penelitian	Bagaimana penonton menafsirkannya TV dokumenter Ramuan Kesehatan ditayangkan di Metro TV
Hasil penelitian	peneliti menyimpulkan hal itu dengan mengonsumsi konten Pesan-pesan para informan mempunyai bentuk pemikiran dan makna yang berbeda-beda. masalah ini berdasarkan latar belakang dan budaya yang mereka pahami dan mendalami mereka Namun demikian, informasi makna yang dominan diperoleh dalam penelitian ini membedakannya dengan bentuk makna lainnya. Ini menunjukkan dokumenter “ramuan kesehatan” adalah salah satu bentuk media yang melakukan hal ini secara efektif Komunikasi dengan publik dan kemampuan memahami kesimpulan yang disampaikan kemudian menonton film dokumenternya.
Persamaan	penelitian ini membahas tentang khalayak terhadap konten program dokumenter televisi dengan judul ramuan kesehatan yang ditayangkan pada stasiun televisi Metro TV.
Perbedaan	Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis yang menjadi tujuan penelitian ini untuk menciptakan pemahaman masyarakat terhadap film dokumenter televisi Menonton Metro TV Indonesia (R.W. Putra dan Annissa, 2019).

	<p>Para ahli paradigma ini memperoleh hasil dalam kegiatan penelitian berdasarkan hasil konstruksi makna informan Metro TV Melihat Indonesia. Hasil yang diperoleh peneliti bersifat subjektif berdasarkan pendapat informan yang diselidiki. Jawaban-jawaban para informan merupakan cerminan penciptaan makna di benak penonton setelah menonton program Melihat Indonesia. Peneliti mengandalkan paradigma konstruktivis akan mengetahui persepsi (makna) pemirsa terhadap Visi tersebut. Metro TV Indonesia.</p>
--	--

Nama peneliti	Mega Pertiwi
Judul penelitian	<p>analisis penerimaan Interpretasi audiens Dalam film tentang konflik keluarga “Dua garis biru</p>
Metode penelitian	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi</p>
Tahun	2020
Fokus penelitian	<p>Bagaimana analisis resepsi Interpretasi penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film Dua Garis Biru</p>
Hasil penelitian	<p>dapat disimpulkan bahwa intepretasi penonton terhadap film Dua Garis Biru untuk adegan konflik pertama dan kedua di dominasi oleh <i>dominant-hegemonic position</i> yang berarti pesan tersampaikan secara ideal dan para penonton menerima pesan apa adanya. Sedangkan pada adegan konflik ketiga didominasi oleh <i>oppositional position</i> yang berarti penonton menyangkal pesan dominan dan memiliki acuan alternatif dalam menginterpretasikan adegan yang ada. Dalam hal ini, film Dua Garis Biru memiliki dampak positif kepada</p>

	penonton antara lain memberikan pesan mengenai pentingnya bertanggung jawab, komunikasi yang baik dengan orang tua serta mawas diri terhadap seks bebas. Sedangkan dampak negatif dari film tersebut adalah adanya unsur pergaulan bebas di kalangan remaja yang akan mempengaruhi remaja untuk berbuat sesuka hati. ⁸
Persamaan	persamaan pada penelitian pertama adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu metode deskripsi kualitatif.
Perbedaan	Perbedaannya terletak pada konteks yang diteliti dimana penelitian pertama berusaha untuk memotret interpretasi atas pesan pluralisme.

B. Kajian Teori

Pembahasan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperluas wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian⁹

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Analisis Resepsi

Analisis resepsi khalayak atau audiens memahami proses pembuatan makna (*making meaning process*) yang dilakukan oleh audiens ketika mengkonsumsi tayangan sinema program film seri di

⁸ Yudhiaputri, amanda fatimah. "Analisis resepsi generasi z mengenai edukasi kesehatan reproduksi remaja dalam film "dua garis biru". diss. universitas bakrie, 2021.

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020) 46

televisi, misalnya. Analisis resepsi di gunakan untuk melihat dan memahami respon, penerimaan, sikap, dan makna yang di produksi atau di bentuk oleh penonton atau pembaca majalah atau novel-novel romantis misalnya terhadap konten dari karya literature dan tulisan dalam majalah.

Asumsi dasar dari analisis resepsi adalah konsep khalayak aktif. Khalayak aktif adalah khalayak yang mempunyai otonomi untuk memproduksi dan memproduksi makna yang ada di dalam tayangan sebuah film atau drama-drama seri yang di tontonnya, dan juga cerita novel yang di bacanya. Teori ‘*Encoding* dan *Decoding*’ sebagai proses khalayak mengomsumsi dan memproduksi makna dalam proses penerimaan atas konten media massa yang di komsumsinya.¹⁰

Encoding atau *decoding* mendorong terjadinya interpretasi-interpretasi beragam dari teks media selama proses produksi dan penerimaan (resepsi). Dengan kata lain, Hall menyatakan bahwa makna tidak pernah pasti. Jika kata bisa pasti oleh representasi, maka tidak akan ada pertukaran sehingga tidak ada strategi yang yang mengkonter atau interpretasi-interpretasi yang berbeda. Tiga interpretasi yang berbeda di kenalkan oleh Hall antara lain¹¹ :

- a. Dominan-hegomoni (*‘dominan-hegemonic position’*) di mana penonton yang menerima program tayangan televisi secara penuh, menerima begitu saja ideologi dominan dari program tanpa ada penolakan atau ketidaksetujuan. Penonton juga menjelaskan kehidupan mereka sendiri,

¹⁰ Rachmah ida, “ *Metode Penelitian Studi Media Dan Kajian Budaya*”.(Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 161

¹¹ Hall, Stuart. “*Encoding/Decoding*”. (Yogyakarta : Jakarta, 2011) 138

prilaku, dan pengalaman sosial dalam ideologi ini. Penonton seperti ini di kategorikan sebagai “*operating inside the dominant code*” atau beroperasi di dalam kode dominan.¹²

- b. Negosiasi (*‘negotiated code’*) menjelaskan penonton yang mencampurkan interpretasinya dengan pengalaman sosial tertentu mereka. Penonton yang masuk kategori negosiasi ini bertindak antara adaptif dan oposisi terhadap interpretasi pesan.
- c. Oposisi (*‘oppositional code’*) adalah ketika penonton melawan atau berlawanan dengan representasi yang di tawarkan dalam tayangan televisi dengan cara yang berbeda dengan pembacaan yang telah di tawarkan. Tipe ini mempunyai karakteristik yang di definisikan oleh frustrasi dari pada kenyamanan atau *pleasure*.¹³

Seorang peneliti yang sudah banyak mengembangkan teori di bidang ilmu pengetahuan. Arah dari teori resepsi mengacu pada studi pemaknaan, produksi, dan pengalaman setiap khalayak dalam interaksi yang mereka ciptakan terhadap pesan yang di berikan oleh media. Teori ini berfokus pada proses *decoding* dan interpretasi sebagai inti dari konsep analisis resepsi. Tujuan dari studi pemaknaan adalah untuk menemukan pemahaman dan pembentukan makna yang diambil dari sisi media dengan penerima.¹⁴ Teori ini juga berasumsi bahwa pesan yang disampaikan oleh media bersifat terbuka dan bermakna banyak (polisemi), sementara

¹² Hall, Stuart. “*Encoding/Decoding* “. 138

¹³ Rachmah ida, *Metode Penelitian Studi Media Dan Kajian Budaya*”.(Jakarta : Prenada Media Group, 2014),178-179

¹⁴ Richard West Dan Lynn H. Tumer, “*Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*”, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika , 2008), 7

khalayak sebagai penerima menafsirkan pesan media berdasarkan konteks dan budaya mereka.¹⁵

Khalayak merupakan salah satu elemen penting bagi sebuah teks. Awalnya khalayak dianggap pasif, namun sekarang berubah menjadi interaktif dan memiliki kebebasan dalam menginterpretasikan makna sesuai dengan latar belakang dan pengalaman yang mereka miliki. Dimana khalayak dapat memaknai pesan berdasarkan interaksi yang dilakukan dalam kehidupan khalayak dengan pesan yang diterima dari media. Karakter teks media yang bersifat polisemi sangat mungkin membuat penerima melakukan penafsiran alternatif. Penafsiran alternatif terjadi ketika adanya penolakan atau salah mengartikan beberapa hal yang terdapat dalam pesan media. Sehingga tidak menutup kemungkinan khalayak sebagai penerima pesan dapat menafsirkan pesan berlawanan dari penafsiran dominan.¹⁶ Penafsiran berlawanan tersebut bisa dipengaruhi karena adanya perbedaan perspektif dari khalayak.¹⁷ Argumentasi terhadap interaksi dan tindakan khalayak terhadap isi media. Dari hasil kajian tersebut, mereka kemudian membaginya menjadi

tiga perspektif berikut ini:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁵ Dennis Mcquail, *“Teori Komunikasi Massa”*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 80

¹⁶ Baran Dan Davis, *“Teori Komunikasi Massa Dasar, Pergolakan Dan Masa Depan”*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010),304

¹⁷ De Fleur, Melvin L., and Rokeach, Sandra-Ball. *“Theories of Mass Communication Fourth Edition”*. (New York & London: Longman, 1982)

¹⁸ Melvin De Fleur Dalam Fathiriski Dan Malau, *“Pornografi Dalam Film: Analisis Resepsi Film Men, Women & Chindren”*, (Bandung: Universitas Telkom, Volume 2, Nomer 1, 2018), 25-26

1) *Individual Differences Perspective*

Perspektif ini melihat bahwa setiap individu merespon teks media secara berbeda antara satu dengan yang lain tergantung pada sikap dan keadaan psikologis individu. Kondisi ini berkaitan dengan pengalaman yang dimiliki masing-masing individu di masa lalu.

2) *Social Categories Perspective*

Perspektif ini memandang di dalam kehidupan masyarakat terdapat kelompok-kelompok sosial yang di/dasarkan pada jenis kelamin, umur, pendidikan, keyakinan, tempat tinggal, ekonomi, dan sebagainya. Kelompok sosial ini mampu memberikan kecenderungan tiap individu di dalamnya mempunyai norma sosial, nilai, dan sikap yang sama.

3) *Social Relation Perspective*

Perspektif ini menjelaskan jika relasi informal mampu mempengaruhi khalayak dalam menerima atau menanggapi pesan yang diberikan oleh media. Dampak komunikasi massa yang diberikan tersebut mampu diubah secara signifikan oleh masing-masing individu yang memiliki kekuatan hubungan sosial dengan anggota audiens.

Prinsip utama dari teori resepsi adalah keragaman makna dari konten media, keberadaan komunitas memiliki keragaman penafsiran, dan dominasi penerima dalam menentukan makna.¹⁹

¹⁹ Dennis Mcquail, *“Teori Komunikasi Massa”*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011),80-81

Berdasarkan penelitian Stuart Hall, ada pendekatan lain yang bisa dilakukan dalam melihat khalayak yaitu penciptaan. Riset yang dilakukan para peneliti khalayak media seharusnya sudah mulai memusatkan perhatian pada konteks sosial politik dalam produksi konten, serta bagaimana konten media ditafsirkan oleh khalayak. Konsep yang diciptakan oleh Hall ini dikenal dengan *encoding-decoding*.²⁰

Model *encoding-decoding* yang dirumuskan Stuart Hall mendorong adanya beragam interpretasi dari teks media selama proses produksi dan penerimaan. Dapat dikatakan, bahwa makna yang diterima khalayak tidak pernah pasti dan sama. Jika kata dapat diartikan secara pasti, maka tidak ada pertukaran makna yang menyebabkan tidak adanya strategi untuk menginterpretasikan secara berbeda.²¹

Encoding merupakan proses penyebaran pesan yang disampaikan melalui media saluran dan ditujukan pada penerima pesan. Pesan yang diterima bergantung kepada pengetahuan dan aktivitas yang dilakukan pada setiap orang. Arti pesan akan mengalami perbedaan secara individu maupun kelompok.²²

Makna yang dihasilkan dari proses *encoding-decoding* tingkat pemahamannya tidak selalu selaras dalam proses komunikasi yang

²⁰ Rulli Nasrullah, "Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia) cet ket-1", (Jakarta: Kencana Prandamedia Group, 2014) 91-92

²¹ Hall, Stuart. "Encoding/Decoding". (Yogyakarta : Jakarta, 2011) 138

²² Hall, Stuart. "Encoding/Decoding". (Yogyakarta : Jakarta, 2011)

tejadi. Tingkat pemahaman yang sama ataupun berbeda tergantung dari posisi personifikasi yang terjalin antara *encoder* sebagai produser dan *decoder* sebagai penerima yang dalam hal ini adalah khalayak. Sederhananya, sebuah siaran memiliki pengaruh saat ditransmisikan melalui gelombang di mana ada banyak gangguan sehingga penciptaan makna memiliki dasar yang juga berbeda.²³

2. Analisis Resepsi

Resepsi berasal dari kata *recipere* (Latin), *reception* (Inggris) yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca. Dalam arti luas yaitu, pengolahan teks dan cara-cara pemberian makna terhadap tayangan televisi, sehingga memberikan respon terhadapnya. Resepsi berarti menerima atau menikmati karya oleh pembaca. Resepsi merupakan aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik tolak kepada pembaca dengan memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks itu. Analisis resepsi bisa dikatakan sebagai perspektif baru dalam aspek wacana dan sosial dari teori komunikasi. Analisis resepsi dapat dikatakan menarik sebab dalam analisis ini mengambil teori dari ilmu sastra dan metodologinya dari ilmu-ilmu sosial. Ilmu sastra memberi kontribusi terhadap konsep yang mendukung komunikasi massa sebagai praktek produksi budaya dan penyebaran makna dalam konteks sosial. Sementara dari ilmu sosial, diadopsi dalam hal penggunaan model tertentu dari penyelidikan empiris kedalam proses interaksi antara pesan media massa dan audience. Analisis resepsi

²³ Rulli Nasrullah, "*Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*". cet ke-1, (Jakarta: Kencana Prandamedia Group, 2014) 92-93

menyarankan baik audience maupun kontek komunikasi massa perlu dilihat sebagai suatu spesifik sosial tersendiri dan menjadi objek analisis empiris.²⁴

Dalam meresepsi sebuah tayangan televisi bukan hanya makna tunggal tetapi memiliki makna lain yang akan memperkaya program acara itu. Reaksi-reaksi yang ditimbulkan oleh penonton terhadap tayangan televisi dapat ditanggapi dengan positif atau sebaliknya. Tanggapan (sambutan) pembaca pada dasarnya akan sampai pada pemaknaan tayangan televisi itu sendiri. Namun, sejauh kelengkapan tayangan televisi tersebut tidak pernah sempurna, maka yang harus dilakukan adalah dengan melengkapi tayangan televisi itu oleh pembaca dengan melakukan konkretisasi (penyelarasan atau pengisian makna oleh penonton).

Dari reaksi pembaca (penonton) yang berbeda-beda memungkinkan pembaca akan memberi penilaian pada tayangan televisi dengan memanfaatkan kode-kode tertentu menurut pemahaman dan Partisipan penonton dalam pemaknaan sebuah tayangan iklan di televisi memang sangat diharapkan, karena sebuah tayangan iklan di televisi memungkinkan terdapat kekurangan yang dapat diisi oleh penonton dengan pemahanannya sendiri. Hal ini memnberi gambaran bahwa sebuah tayangan program di televisi bersifat dinamis tergantung pada penonton atau penerimanya.

²⁴ Jensen, Klaus Bruhn & Rosengen, Karl Erik. . *“Five Tradition in Search of Audience Dalam Oliver Boyd-Barret & Chris Newbold (ed.)”*. (Approaches to Media A Reader. New York: Oxford University Press Inc. 1995)

3. Analisis Resepsi

Analisis resepsi menaruh perhatian terhadap keadaan-keadaan sosial spesifik dimana pembacaan berlangsung. Teori resepsi mementingkan pendapat khalayak pada sebuah isi media ataupun karya, bisa pendapat umum yang bisa berubah-ubah terhadap suatu karya. Pemanfaatan teori analisis resepsi merupakan pendukung dalam kajian terhadap khalayak sesungguhnya hendak memanfaatkan khalayak tidak semata-mata pasif tapi dilihat sebagai agen kultural (cultural agent) yang mempunyai kuasa sendiri dalam menghasilkan makna dari berbagai wacana konten yang ditawarkan media. Makna yang diusung media lalu bisa bersifat terbuka atau polysemic dan bahkan bisa ditanggapi secara opositif oleh khalayak.²⁵ Analisis resepsi adalah teori berbasis

khalayak yang berfokus pada bagaimana beragam jenis anggota khalayak memaknai bentuk konten tertentu. Studi resepsi menyatakan bahwa apapun yang dilakukan analisis makna tekstual sebagai kritik masih jauh dari kepastian tentang makna yang teridentifikasi yang akan diaktifkan oleh pembaca, audien, dan konsumen. Yang dimaksudkan adalah bahwa audien merupakan pencipta aktif makna dalam kaitannya dengan teks.

Dimana sebelumnya mereka membawa kompetensi kultural yang telah mereka disajikan dalam teks sedemikian rupa sehingga audiens yang tersusun berbeda memperoleh makna yang berbeda.²⁶

²⁵ Tri Nugroho Adi. (2012). "Analisis Resepsi". <http://sinaukomunikasi.wordpress.com/tag/analisis-resepsi/> (Diakses tanggal 14 November 2023).

²⁶ Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis. "Teori Komunikasi Massa Dasar". (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)

Analisis resepsi berpindah ke tahap ketiga, yaitu: Tahap pertama berfokus pada pengkodean interpretatif. Fase kedua didominasi oleh kajian etnografi yang. Pada tahap ketiga, tercipta kerangka acuan yang luas di mana masyarakat membentuk media dan penggunaan media. Studi kasus etnografis mengenai khalayak atau analisis program individual tidak boleh diabaikan, namun fokus utamanya tidak terbatas pada mengidentifikasi penerimaan atau makna suatu program oleh khalayak tertentu.²⁷

4. Analisis Penerimaan

Teks tersebut disusun sedemikian rupa sehingga hanya dapat dipahami dalam satu cara, sehingga menimbulkan gagasan anjuran membaca. Artinya makna yang satu lebih baik dibandingkan makna yang lain. itu ada hubungannya dengan ide penonton. Analisis resepsi memperhatikan kondisi sosial tertentu di mana kegiatan membaca berlangsung.²⁸

Analisis resepsi dapat digolongkan ke dalam wacana baru komunikasi dan teori sosial. Analisis resepsi juga dapat dikatakan sebagai media atau pengalaman dalam suatu peristiwa atau peristiwa yang mempunyai pesan yang ingin disampaikan. Agar khalayak melihat isi pesan yang disampaikan secara khusus yang dianggap sebagai objek analisis empiris, maka fungsi resepsi adalah memberikan sugesti.

Analisis resepsi merupakan suatu metode yang membandingkan

²⁷ Morley, David., & Silverstone, Roger. "Communication and Context: Ethnographic Perspectives on the Media Audience". Dalam K. Jensen & N. Jankowski (eds), Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research. London: Routledge, 1991

²⁸ Burton, Graeme. "Media and Society: Critical Perspectives". (Glasgow: Open University Press. 1999) 186-193

penerimaan tekstual percakapan dengan wacana media dan khalayak, yang hasilnya diinterpretasikan berdasarkan konteks, seperti setting budaya dan konteks konten media lainnya.²⁹

Analisis resepsi adalah studi tentang makna konten media berdasarkan pemahaman khalayak tentang bagaimana khalayak menerapkan proses persepsi, bagaimana khalayak menggunakan media, dan apa peran persepsi khalayak dalam kaitannya dengan konten media.

Analisis Resepsi melihat khalayak sebagai khalayak yang aktif dan dikaji secara mendalam dengan metode kualitatif berdasarkan isi media dan perilaku khalayak yang dijadikan informan. Analisis Resepsi berfokus pada proses perhatian individu (decoding). Dalam komunikasi massa yaitu proses pemaknaan dan pemahaman mendalam terhadap teks media serta bagaimana individu memaknai isi media. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian analisis resepsi, dimana diperoleh data tentang objek, pengembangan pertanyaan (wawancara)³⁰ melalui wawancara mendalam Menurut analisis resepsi, teks dan penerima merupakan salah satu unit tambahan dalam satu wilayah penelitian

"Singkatnya, analisis penerimaan mengasumsikan bahwa tidak akan ada efek tanpa makna." Dengan kata lain, pesan yang dihasilkan oleh pengirim mengasumsikan bahwa penerima pesan menerima efeknya, namun dalam

²⁹ Jensen Klaus Bruhn and Nicholas W. Jankowski "A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research". (London: Routledge, 2003)

³⁰ McQuail, Denis "Audience Analysis" (London: 2023) 19-23

konteks reseptif. Pesan yang diterima masyarakat tidak selalu linier seperti asumsi pembuat pesan.³¹

Teori resepsi menekankan pada pendapat khalayak mengenai isi media atau karya, opini masyarakat dapat berubah mengenai karya tersebut. penggunaan teori analisis resepsi untuk mendukung penonton berempati sebenarnya mengeksploitasi fakta bahwa penonton tidak hanya pasif, namun dipandang sebagai agen budaya yang memiliki kapasitas produktifnya sendiri. makna wacana konten berbeda yang disediakan oleh media. Makna yang dibawa media kemudian bisa bersifat terbuka atau polisemi, bahkan masyarakat bisa menyikapinya secara oposis.³²

5. Televisi Jember 1

Jember 1 TV merupakan stasiun televisi lokal milik perusahaan penyiaran berlangganan PT Jember Vision. Uji coba pertama Jember 1 TV menggunakan Jember TV. Terhitung tanggal 27 Mei 2011, PT Jember Vision menghentikan pengiriman uji coba selama satu tahun. Pada bulan November 2011, lembaga penyiaran tersebut mulai dibuka kembali dengan nama baru "Jember 1 TV". Pada bulan Desember 2011 terjadi pergantian manajemen dan diputuskan resmi memindahkan Jember 1 TV, sehingga ditetapkan hari ulang tahun stasiun TV ini pada 1 Januari 2012. Jember 1 TV dikelola oleh "PT. Satu Tivi Internews", perusahaan induk PT. visi Jember. Staf profesional dan badan lain yang berwenang di bidang

³¹ Jensen Klaus Bruhn and Nicholas W. Jankowski "A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research". (London: Routledge, 2003) 135

³² Ningsih, Bunga Surawijaya. "Analisis Resepsi JISAB": *The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 2.1 (2022): 1-20.

pertelevisian bertanggung jawab atas pengelolaan siaran. etika Dana pemeliharaan bersumber dari yayasan independen dan pengiklan Jember 1 TV merupakan media TV lokal kota Jember dan sekitarnya yang menyajikan informasi dan berita terkini kota Jember dan sekitarnya. Beberapa program tersebut antara lain:

- a. Tajem : Siaran berita Jember
- b. Dialog Tajem: Program dialog
- c. Bincang Sehat : Program kesehatan yang bekerjasama dengan Ikatan Dokter Indonesia
- d. Dewdrop: acara keagamaan atau ceramah keagamaan
- e. Sholawat Jember : Acara Sholawat
- f. Grebek Kampung: program yang berkomunikasi langsung dengan masyarakat Jember
- g. Kunjungan Kantor: Program mengunjungi beberapa kantor di Kabupaten Jember
- h. Tribute: acara musik yang terdiri dari grup-grup dari kabupaten Jember.

6. Program Bincang Sehat

Tayangan bincang sehat merupakan program yang memberikan informasi ringan mengenai pola hidup sehat. secara tidak langsung mengajarkan pemirsa cara menjaga kesehatan tubuh, secara tidak langsung mendidik pemirsa untuk mencintai tubuh, memberikan informasi

pentingnya menjaga kesehatan tubuh, dan memberikan solusi positif bagi yang ingin berbicara tentang kesehatan tubuh.

Banyaknya masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh menjadikan alasan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk program siaran melalui media televisi. Dalam program ini kami ingin menayangkan sebuah program tentang kesehatan kepada masyarakat atau pemirsa.³³

Menjaga kesehatan tubuh sangatlah penting karena menentukan sehat atau tidaknya tubuh kita. Kesehatan adalah keadaan normal seseorang yang merupakan haknya untuk hidup. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pola hidup sehat, seperti memperhatikan waktu tidur, minum air putih yang cukup, memperhatikan porsi makan dan gizi, serta berolahraga. Program Bincang Sehat memungkinkan masyarakat mendapatkan program pendidikan kesehatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³³ Artikel, bincang sehat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penggunaannya, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam. Dengan demikian, pada saat penulisan skripsi ini, hanya data-data saja yang disajikan sebagai sebuah cerita. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan suatu tempat alami, dimana peneliti memposisikan dirinya sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada makna. sebagai generalisasi.

Tujuan metode kualitatif adalah memperoleh informasi yang terperinci dan bermakna, menciptakan uraian, gambaran atau lukisan yang sistematis dan akurat tentang fakta, ciri-ciri dan hubungan fenomena yang diteliti, yang sangat dipertajam.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah JL.Brawijaya Perum Kodim Blok G.7 Jember, Jubung Lor, Jubung, Kec. Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68151. Bertempat di Jember 1 TV, seperti sebelumnya peneliti melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), di tempat ini peneliti juga bisa mengikuti penayangan beberapa acara dan berdialog langsung dengan

pendengar. Itulah sebabnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di jember 1 tv, dengan judul media dan pola hidup sehat: analisis resepsi penonton terhadap tayangan program bincang sehat di jember 1 tv.

C. Subjek Penelitian

Teknik dalam penentuan informan oleh peneliti yaitu dengan teknik purposive. Sugiyono mengatakan penentuan sumber data secara purposive, ialah dipilih menurut pertimbangan serta tujuan tertentu.³⁴ Oleh karenanya, peneliti juga menentukan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang perlu dipenuhi informan dalam penelitian ini. Informan yang dipilih peneliti yakni:

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang baku, yaitu data :

1. Manajer Jember 1 TV (Djoko Supriatno)
2. Pimpinan atau Direktur Jember 1 TV (Imam Zainuri)
3. Pimpinan Redaksi Jember 1 TV (Wuwul SK)
4. Produser Program Bincang Sehat (Wijaya)
5. Presenter Program Bincang Sehat (Wijaya dan Prima Erfantari)
6. Crew Program Bincang Sehat (Trias Faradillah, Mahardhika Fiqi Ainur Ramadhan, dan Ivan)
7. Pemirsa Program Bincang Sehat Bapak Surya warga Rowotamtu Jember
8. Pemirsa Program Bincang Sehat Ibu Yuyun warga Ajung Jember

³⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2015), 216.

9. Pemirsa Program Bincang Sehat Bapak Agus warga Tegal Gede Jember
10. Pemirsa Program Bincang Sehat Ibu Wati warga Sumbersari Jember
11. Pemirsa Program Bincang Sehat Ibu Sulis warga Kaliwates Jember
12. Pemirsa Program Bincang Sehat Laily nurhasanah warga Sempusari Jember.

Informan dari lingkungan perusahaan dan khalayak umum di Jember yang telah disebutkan diatas, bertujuan memperkaya wawasan informasi dalam penelitian peneliti. Pemilihan informan menyesuaikan hasil observasi yang dilakukan dan keadaan di lapangan, juga berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan serta hasil diskusi dengan pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang diperoleh serta lancarnya penelitian. Maka daei itu, peneliti menguraikan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan pengamatan yang dilanjutkan dengan pencatatan yang berurutan. Terdiri dari beberapa unsur yang terjadi pada fenomena objek kajian. Hasil dari proses ini disajikan dalam laporan yang sistematis sesuai peraturan yang berlaku. Pada saat yang sama, observasi ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari reaksi pemirsa terhadap acara bincang-bincang kesehatan. Dengan demikian, peneliti melakukan observasi melalui observasi langsung maupun tidak langsung.³⁵

³⁵ Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", 226.

Adapun penggunaan teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi terstruktur, yakni peneliti berfokus pada sumber data bahwa peneliti sedang meneliti melalui observasi ini, data yang didapatkan merupakan data utama untuk tahu secara langsung mengenai:

1. Strategi program Bincang Sehat di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember.
2. Respon minat khalayak umum di Jember terhadap program Bincang Sehat
3. Profil stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Agar hasil observasi bisa terekam dengan baik, maka peneliti memakai alat pencatat hasil observasi dan juga alat perekam kegiatan (foto)³⁶

4. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang bersifat tanya-jawab antara peneliti dan informan dalam rangka memperoleh informasi terkait fokus penelitian. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mendapat informasi tentang strategi manajemen stasiun televisi lokal

Jember 1 TV.³⁷

Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah manajer, pimpinan redaksi, presenter, crew, dan pimpinan atau direktur stasiun televisi lokal Jember 1 TV. Proses wawancara dengan interviewer guide atau panduan wawancara berupa pokok-pokok

³⁶ Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", 226. 50

³⁷ Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", 231

pertanyaan yang dianggap penting dalam menggali informasi dengan sumber data. Adapun data yang ingin dihasilkan dari wawancara adalah:

1. Strategi program Bincang sehat di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember
2. Respon minat khalayak umum di Jember terhadap program Bincang Sehat
3. Profil stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi struktur telah termasuk kategori wawancara mendalam yang pelaksanaannya lebih leluasa jika dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuannya yaitu menemukan persoalan secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancarai diminta pendapatnya. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan cermat serta mencatat apa yang dinyatakan informan.³⁸ Pada wawancara jenis ini proses penggalian informasi dilakukan secara bebas dan pihak informan dapat memberikan pendapat serta ide-idenya. Keuntungan bagi peneliti adalah lebih bebas dalam bertanya, dapat mengatur alur dan setting wawancara. Peneliti cukup berpedoman dengan petunjuk wawancara yang berisi pokok pertanyaan dan dikembangkan sesuai dengan kondisi ketika terjun ke lapangan.

³⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *“Teori Wawancara Psikodiagnostik”* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 19-20.

Adapun media yang digunakan untuk menunjang kegiatan wawancara adalah buku catatan, dan alat perekam.

5. Dokumentasi

Sugiono mengatakan dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berupa gambar, tulisan, atau karya yang bernilai sejarah bagi seseorang. Dokumen berupa tulisan biasanya memuat tentang biografi, sejarah hidup, dan jurnal harian. Sedangkan dokumen berupa gambar seperti foto, lukisan, dan sketsa. Adapun dokumen berupa karya seperti hiasan dinding, anyaman, patung, dan kerajinan tangan lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap yang mendukung metode penelitian kualitatif.³⁹

Berdasarkan beberapa jenis dokumen yang dapat bermanfaat untuk mendukung penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai bentuk dokumen dengan catatan dokumen dan dokumen berbentuk gambar seperti foto tersebut yang memiliki keterkaitan dengan teknik pengumpulan data maupun fokus penelitian. Seperti saat melakukan wawancara dengan beberapa pihak dari stasiun televisi lokal Jember 1

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
TV

E. Analisis Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana prosedur analisis data dilakukan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana peneliti melakukan pengolahan data, seperti proses pelacakan, pengorganisasian, dan pengklasifikasian data.

³⁹ Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", 240.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan jangka waktu setelah pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban orang yang diwawancarai. Jika setelah dilakukan analisis, jawaban yang diajukan tampak kurang memuaskan, peneliti terus mengajukan pertanyaan sampai tahap tertentu untuk memperoleh informasi yang dianggap dapat diandalkan.⁴⁰

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai, ketika data sudah jenuh. Tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut⁴¹:

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang terdapat pada badan (body) catatan lapangan. Wawancara, protokol, dokumen dan materi empiris lainnya. Kondensasi memungkinkan peneliti membuat data menjadi lebih jelas. Peneliti menghindari istilah reduksi data karena sangat mempengaruhi atau menghilangkan sesuatu dalam prosesnya.

Kompresi informasi terjadi terus menerus selama siklus hidup proyek yang berorientasi pada kualitas. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Kondensasi data antisipatif terjadi ketika peneliti memutuskan kerangka konseptual mana, kasus mana, pertanyaan mana, dan metode pengumpulan data mana yang harus dipilih. Seiring dengan kemajuan pengumpulan data, fase kondensasi data berikut terjadi:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246

⁴¹ Miles, Matthe. B., and Huberman, A. Michael. "*Qualitative Data Analysis*" (An Expanded Sourcebook. London: SAGE, 1994)

penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan pencatatan. penulisan analisis. Proses kondensasi atau transformasi data berlanjut setelah kerja lapangan hingga laporan akhir selesai.

kondensasi data tidak terpisah dari analisis, melainkan bagian dari analisis. Keputusan peneliti mengenai data apa yang akan dikodekan dan apa yang akan diekstraksi, judul apa yang paling baik untuk merangkum bagian-bagian yang dikembangkan untuk menceritakan kisah tersebut, semuanya merupakan pilihan analitik. Penjumlahan data adalah analisis yang mempertajam dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi suatu kesimpulan “akhir”.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai strategi program

Taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV.⁴²

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan Miles dan Huberman adalah kesimpulan yang disampaikan sebelumnya masih bersifat tentatif dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data

⁴² Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),246-253.

berikutnya. Temuan dari penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil penelitian dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.⁴³

F. Keabsahan Data

Supaya didapatkan data yang absah, kredibilitasnya perlu diteliti memakai teknik- teknik keabsahan data.⁸⁹ Pada penelitian memakai metode Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber ialah membandingkan serta mengecek data dari informan yang didapatkan melalui waktu dan alat berbeda

87 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* dicari melalui narasumber yang dijadikan sarana mendapatkan data atau informasi.

⁴⁴Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang didapat dari berbagai sumber.⁴⁵ Dimana saat tiga sumber berbeda memberi pernyataan sama maka data tersebut valid.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti menyiapkan desain yang memudahkan penelitian, langkah-langkahnya adalah:

1. Tahap persiapan

Pertama, disiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam penelitian, seperti bahan wawancara, alat dokumentasi, surat izin penelitian dan jadwal wawancara dengan narasumber. Peneliti kemudian

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 126.

⁴⁵ Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", 274.

melakukan observasi di tempat-tempat yang dilakukan wawancara dengan pihak-pihak yang termasuk dalam lingkaran dalam.

2. Tahap pelaksanaan

Mengunjungi tempat penelitian kemudian mengirimkan formulir persetujuan kepada instansi terkait untuk melakukan penelitian dan apabila narasumber setuju untuk diwawancarai maka carilah tempat wawancara agar narasumber merasa nyaman untuk diwawancarai di akhir wawancara, saya terima kasih dan hormat kepada narasumber.

3. Tahap analisis data

Di akhir wawancara dilakukan analisis dan ditelaah hasil informasi yang diperoleh dari sumber. Jika sesuai dengan rencana yang disusun peneliti, maka penelitian tersebut disusun secara sistematis menjadi suatu laporan dan siap untuk dipertanggung jawabkan.⁴⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Jember 1 Tv: Awal Berdiri Dan Perkembangannya

Bagian ini peneliti menggambarkan tentang sejarah berdirinya jember 1 tv ditengah maraknya televisi lokal lainnya dan mendeskripsikan perkembangan jember 1 tv dengan segala problematika perkembangannya.

Jember 1 TV merupakan stasiun televisi lokal milik perusahaan penyiaran berlangganan PT Jember Vision. Masa uji coba penayangan Jember 1 TV di Jember TV. PT Vision berhenti mengirimkan versi uji coba selama satu tahun pada tanggal 27 Mei 2011. Pada bulan November 2011, program tersebut diluncurkan kembali dengan nama baru "Jember 1 TV". Pada bulan Desember 2011 terjadi pergantian manajemen dan diputuskan resmi pindah Jember 1 TV sehingga ditetapkan hari ulang tahun stasiun TV tersebut pada 1 Januari 2012.⁴⁷

Mulai 1 Januari hingga 29 April 2012, presenter baru mulai bekerja. . Televisi Jember 1 membuat UU KEWI No. 32 Tahun 2002 dan kebijakan KPID Jawa Timur. Jadi televisi merupakan suatu keharusan karena mempunyai bisnis tv tebal sehingga untuk memperoleh perijinan pengembangan bisnis jaringan tv kabel ini harus ada yang namanya tv

⁴⁷ Imam Zainuri Observasi dan wawancara, 23 Februari 2023

lokal sehingga terbuatlah tv lokal itu sendiri karena tv lokal merupakan persyaratan administrasi untuk mendapatkan izin penyiaran.⁴⁸

Pada saat pertelevisian ini berdiri sampai saat ini tv lokal tetap bagian dari PT jember vision sehingga biaya operasionalnya di topang oleh vision tv sehingga sehingga didaerah itu tv lokal belum mampu membiayai tv lokalnya sendiri masih disubsidi oleh induknya dalam hal ini PT jember vision yang menggaji karyawannya sendiri. Jadi perkembangan jember vision 1 tv dari awal hingga saat ini jember vision 1 tv dan pada saat ini bisa menggaji karyawannya sendiri dan mampu membuat program – program lainnya.

2. Pengelolaan Dan Tantangan Jember 1 TV

Bagian ini menguraikan visi dan misi, manajemen (struktur kepengurusan organisasi serta peran dan tanggung jawab masing-masing, termasuk pejabat atau pegawai), dan tantangan manajemen dalam menghadapi persaingan dengan media televisi lain.⁴⁹

a. Visi

Bekerja dan melayani dengan hati nurani, Jember 1 TV adalah lembaga penyiaran yang mendidik masyarakat dikenal masyarakat dengan nilai persahabatan, dakwah, berita dan hiburan.

b. Misi

Memusnahkan potensi budaya, sosial, politik dan sumber daya alam Kabupaten Jember. Televisi menjelma menjadi alat dakwah,

⁴⁸ Imam Zainuri “Observasi dan Wawancara Penulis”, 23 Februari 2023

⁴⁹ Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Februari 2022.

kehidupan masyarakat mendapat pendidikan dan dibangun generasi muda yang berkarakter kuat dan berjiwa kebangsaan tinggi. Struktur organisasi PT. visi Jember.⁵⁰

1) Tugas dan tanggung jawab komisaris:

“Menunjukkan kendali dewan atas aktivitas perusahaan dan memberikan nasihat kepada dewan. Memonitor pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) dan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP). Ia memantau dan mengevaluasi aktivitas dewan.

2) Tugas dan tanggung jawab manajer:

1. Mengelola dan mengkoordinasikan subdivisi perusahaan.
2. Membuat serta memberikan penetapan strategi dalam mewujudkan visi misi.
3. Merangkap tugas sebagai direktur perusahaan untuk hubungan dengan pihak lain.
4. Menjadi pengambil keputusan tertinggi dan memutuskan kebijakan.
5. Memantau dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan.
6. Direktur dalam segala hal yang berhubungan dengan perusahaan atau rapat umum.⁵¹

3) Tugas dan tanggung jawab perencana dan manajer jaringan:

Melaksanakan instalasi jaringan, perbaikan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi (intranet dan internet) yang bebas kesalahan

⁵⁰ Imam Zainuri “Observasi dan Wawancara Penulis”, 4 Maret 2023

⁵¹ Imam Zainuri “Observasi dan Wawancara Penulis”, 4 Maret 2023

dan fungsional untuk mendukung tugas organisasi. Tugas dan tanggung jawab Direktur Administrasi dan Keuangan:

1. Mengatur Arus Kas Perusahaan.
2. Menyiapkan Rencana Anggaran Perusahaan.
3. Mengurus Surat Berharga Milik Perusahaan.
4. Mengurus Pembayaran Hutang Perusahaan.
5. Merumuskan Kebijakan Yang Berkaitan Dengan Anggaran Perusahaan.

4) Tugas dan tanggung jawab kepala misi:

1. Merencanakan program kerja dan pengembangan.
2. Mengatur, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengkomunikasikan tugas.
3. Melakukan pembinaan SDM sehingga para karyawan bekerja dengan tepat, efektif dan efisien serta memiliki produktivitas yang tinggi.

Di jember khususnya ada tiga tv lokal, jadi jember 1 tv bersaing dengan cara adu program, adu strategi, sehingga bagaimana untuk mendapatkan iklan meskipun yang didapatkan jember 1 tv belum sesuai dengan harapan karena kesadaran pengusaha kecil di daerah itu hanya untuk beriklan, dan itu sangat berbeda dengan tv nasional terkadang tv nasional yang besar mereka kontrak satu tahun tetapi kalau di tv lokal mereka mengontrak rata-rata satu bulan kalau dana satu bulan mereka habis maka berhenti sudah masa kontraknya.

Jadi ditengah persaingan media televisi, maka jember 1 tv mampu menciptakan program-program baru dan strategi-strategi yang membuat jember 1 tv lebih maju lagi.⁵²

3. Sasaran Pemirsa stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Sasaran pemirsa Jember 1 TV ialah masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Jember, khususnya daerah yang terdaftar dalam data spreading pelanggan TV kable PT. Jember Vision, yaitu 22 kecamatan meliputi: Sumbersari, Kaliwates, Rambipuji, Patrang, Arjasa, Jelbuk, Mumbulsari, Pakusari, Jenggawah, Ajung, Kencong, Balung, Ambulu, Tempurejo, Sukorambi, Ledokombo, Sukowono, Wuluhan, Bangsalsari, Tanggul, Panti, dan Puger, dengan asumsi tiap KK ada 3 anggota keluarga, maka di perkiraan kurang lebih terdapat 80.000 pemirsa. Serta masyarakat di luar kabupaten Jember juga dapat mengakses website ([www.Jember 1 TV.id](http://www.Jember1TV.id)) dan aplikasi Jember 1 TV di Play Store (Android Phone).⁵³

4. Program Siaran : Bincang Sehat Jember 1 TV

Pada bagian ini menggambarkan program-program siaran secara umum di jember 1 tv dan menggambarkan program bincang sehat secara lebih detail dan spesifik sebagai konteks memahami lebih lanjut data-data yang disajikan pada bagian penyajian data dan analisis.

1) Program-program di jember 1 tv :

- a. Bincang Sehat: Program berita yang membahas terkait kesehatan.
- b. Tajem : Siaran berita Jember

⁵² Imam Zainuri "Observasi dan Wawancara Penulis", 4 Maret 2023

⁵³ Imam Zainuri "Observasi dan Wawancara". Jember 4 Maret 2023

- c. Dialog Tajam: Program Dialog
- d. Bincang Sehat Sehat : Program kesehatan yang bekerjasama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI).
- e. Baptisan jatuh: program keagamaan atau ceramah keagamaan
- f. Sholawat Jember : Acara Sholawat
- g. Grebek kampung: program yang berkomunikasi langsung dengan warga Jember
- h. Kunjungan kantor: Kunjungan program ke beberapa kantor di wilayah Jember Saya Tribute: acara musik yang menampilkan band-band Kabupaten Jember.⁵⁴

2) Tayangan Program Bincang Sehat

Banyaknya masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh menjadikan alasan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk program siaran melalui media televisi. Dalam program ini bincang sehat menayangkan sebuah program tentang kesehatan kepada masyarakat atau pemirsa. . Merawat tubuh kita sangatlah penting karena menentukan apakah tubuh kita sehat atau tidak. Kesehatan adalah keadaan normal seseorang yang merupakan haknya untuk hidup. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pola hidup sehat, seperti memperhatikan waktu tidur, minum air putih yang cukup, memperhatikan porsi makan dan gizi, serta berolahraga. Aplikasi

⁵⁴ Djoko Supriyanto “Wawancara” 4 Maret 2023

obrolan kesehatan ini memungkinkan masyarakat menerima program pendidikan kesehatan.⁵⁵

Judul program :bincang sehat

Tipe program : education, informasi

Format program : mendidik dan talk show

Durasi program : 30 menit

Fitur Produksi : Langsung dan Rekam

Status Produksi : Tiga Kamera (Multi Kamera)

Tanggal dan waktu pertunjukan: Senin, 13.00

3) Alasan program :

- a. Memberikan informasi mudah mengenai pola hidup sehat
- b. Memberikan edukasi secara tidak langsung kepada pemirsa tentang menjaga kesehatan tubuh secara tidak langsung mendidik pemirsa untuk mencintai tubuhnya
- c. Memberikan informasi pentingnya menjaga kesehatan tubuh
- d. Menawarkan solusi positif bagi mereka yang ingin berbicara tentang kesehatan tubuh.

4) Format program :

- a. Mendidik : karena program ini memberikan penambahan wawasan atau education secara tidak langsung betapa pentingnya menjaga kesehatan tubuh.

⁵⁵ Imam Zainuri “Observasi dan Wawancara Penulis”, 4 Maret 2023

- b. Talk show : karena program ini memberikan waktu untuk berbincang-bincang dengan bintang tamu dan penonton yang ingin bertanya.

5) Proses produksi :

- a. Pra produksi : kita harus koordinasikan dengan pihak ikatan dokter indonesia (IDI). Jadi langkah pertama kita koordinasikan terkait dengan jadwal untuk produksinya kemudian tema apa yang akan dibawakan dan siapa narasumber yang mengisi. Lalu jika jadwal itu sudah tersusun lalu ada yang namanya pembuatan abstraksi materi yang dibawakan.
- b. Produksi : setiap episode program “bincang sehat” dibagi menjadi dua segment. Dengan segment pertama berdurasi 15 menit, narasumber memaparkan materi yang disampaikan. Lalu segment kedua dengan 15 menit tanya jawab dari presenter dan pemirsa.
- c. Pasca-produksi : perlu adanya kurasi atau koreksi dari narasumber, narasumber berhak untuk melihat tayangan hasil produksi untuk mengoreksi hal-hal yang kurang dan mana yang perlu diseleksi untuk tidak perlu ditayangkan, kemudian masuk ke editor lalu editor mengirimkan ke MCR untuk di tayangkan.⁵⁶

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Setiap penelitian disertai dengan penyajian data sebagai penegasan dalam penelitian. Data-data ini dianalisis dan ditarik kesimpulan dalam

⁵⁶ Imam Zainuri “Observasi dan Wawancara Penulis”, 4 Maret 2023

penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dokumentasi sebagai data konfirmasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti Jember 1 TV. Oleh karena itu, penulis menguraikan hasil penelitian dalam skripsi ini:

1. Penonton Menyikapi Pola Hidup Sehat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Tayangan Program *Bincang Sehat* di Jember 1 TV

Bagi penonton atau pemirsa pastinya memiliki perspektif atau pandangan terhadap media televisi, mulai dari televisi nasional maupun lokal. Berbicara mengenai sikap penonton terhadap tayangan pola hidup sehat, pastinya tidak lepas dari berbagai macam pandangan pemirsa yang menonton program bincang sehat. Pemilihan tayangan program bincang sehat menjadi program yang paling dibutuhkan pemirsa atau penonton dalam pola hidup sehat di jember 1 tv.

Peneliti mengamati terdapat sebuah sikap penonton dari laily nurhasanah yang dilihat dari tanggapan terhadap tayangan program bincang sehat sebagai alat sarana penyampaian pesan kesehatan. hal ini, menjadikan pemirsa lebih mudah dalam mendapatkan informasi tentang kesehatan mengenai pola hidup sehat atau gaya hidup sehat, sehingga banyak sikap pemirsa yang sangat baik dan positif karena pemirsa menonton tayangan program bincang sehat dengan berbagai keyakinan, aturan sosial, dan kebiasaan dalam melakukan pola hidup sehat. Dengan demikian, beliau mengatakan :

“Menyikapi dari aspek keyakinan bahwasannya program bincang sehat dalam pola hidup sehat merupakan salah satu kunci untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, jadi ketika kondisi tubuh dalam keadaan sehat maka kita dapat melaksanakan aktivitas apapun seperti ibadah sholat dan ibadah-ibadah lainnya, maka kesehatan itu sangatlah penting dan kita juga akan baik karena kondisi tubuh kita melakukan pola hidup sehat, jadi sehat itu penting sekali karena menentukan kondisi tubuh kita baik dan buruknya tergantung pada diri kita dalam menjaga tubuh dengan pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat. Adapun konsekuensi kesehatan, ketika seseorang dalam keadaan sehat dan memiliki pola hidup sehat maka seseorang akan mendapatkan konsekuensinya baik dan bisa menjaga kesehatan itu sendiri, jika tubuh dalam keadaan sehat maka aktivitas apapun bisa dikerjakan dengan lancar karena sehat itu mahal, jadi menjaga kesehatan harus teratur dan terukur dimulai dari makanan yang dikonsumsi sehingga bisa hidup sehat dan berkualitas. Adapun konsekuensi psikologis, seseorang akan bisa berfikir dengan jernih dan bisa berfikir tanpa tekanan batin karena seperti aktivitas sehari-hari seseorang pasti berfikir, jadi seseorang harus sehat mental, jika fikiran seseorang tidak sehat maka mental seseorang juga terganggu. Maka konsekuensi psikologi dari pola hidup sehat masyarakat atau penonton bincang sehat bisa berfikir dengan baik dan positif, berfikir dengan lancar dalam pola hidup sehat yang dirasakan, karena kesehatan harus keseluruhan mulai dari sehat fisik, psikologinya tidak terganggu atau jasmani dan rohaninya tidak terganggu. Adapun konsekuensi sosial budaya, masyarakat bisa ikut andil kalau seseorang dalam keadaan sehat maka yang bisa diterapkan dimasyarakat ketika menonton tayangan program bincang sehat dengan pola hidup sehat, maka kita bisa merasakan rasa sosial budaya atau kebiasaan, karena sehat tidak untuk kita sendiri orang lain juga perlu mendapatkan motivasi sehat sehingga budaya sehat bisa terus diterapkan dalam pola hidup sehat.”⁵⁷

Dari tanggapan yang disampaikan bak laily bahwa memang

terdapat sebuah pandangan keyakinan atau meyakini kepada diri sendiri ketika menonton program bincang sehat bahwasannya pola hidup sehat sebagai kunci kesehatan yang menentukan kondisi tubuh dalam keadaan baik atau buruknya dilihat dari gaya hidup sehat sehari-hari. Berdasarkan

⁵⁷ Laily Nurhasanah, Diwawancara oleh penulis, jember, 28 Februari 2023.

hasil pengamatan yang diamati oleh peneliti, hal tersebut sangat mendalam pandangan beliau bahwasannya media televisi tayangan program bincang sehat sebagai tayangan yang memberikan wawasan kesehatan, selain itu pemirsa mendapatkan konsekuensi psikologi, sehingga bisa berfikir sehat dan konsekuensi sosial, bisa menerapkan atau mengajak budaya sehat dengan pola hidup sehat dalam tayangan bincang sehat. Selain dari sikap keyakinan terhadap program bincang sehat, terdapat juga aturan sosial yang menjadi pandangan pemirsa terhadap pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat. Mengenai pendapat yang diperoleh peneliti melalui wawancara, beliau mengatakan:

“Dalam menyikapi tayangan program bincang sehat bahwasannya pola hidup sehat merupakan perilaku sehat seseorang sehingga mencerminkan sehat dipandangan orang lain, bukan hanya dipandang sehat sehingga sikap dan perilaku kita bisa memberikan pengaruh kepada masyarakat lain untuk melestarikan kesehatan. Adapun persepsi pola hidup sehat, ketika kondisi tubuh sehat maka aktivitas apapun bisa dilakukan seperti bekerja, makan dengan enak, badan tidak mudah capek, dan pikiran tenang. Seseorang juga bisa menyalurkan energi baik kepada orang lain, maka ketika bertemu dengan seseorang kita kelihatan sehat dan bisa bergaul, bersosial dengan baik dalam bentuk kesehatan, karena seseorang tidak hanya memandangi dari mereka bergaya pola hidup sehat saja tetapi seseorang memandangi dari sisi pengetahuan pola hidup sehat. Adapun konsepsi pola hidup sehat dengan cara melakukan empat sehat lima sempurna dan ini termasuk dari bagian pola hidup sehat, dimulai dari makan-makanan yang bergizi, olahraga, menjalankan aktivitas yang benar yang mana tidak melakukan aktivitas itu saja dan tidak berlebihan dalam berpola hidup sehat. Adapun pikiran pola hidup sehat dengan cara tidak berlarut-larut dalam masalah dan apabila ada masalah tidak merasa terbebani, bisa berfikir dengan jernih dalam mengatasinya dan memikirkan pola hidup sehat dengan cara tolak ukur kita sendiri karena setiap orang mempunyai pemikiran yang berbeda dalam gaya hidup sehat.”⁵⁸

⁵⁸ Laily Nurhasanah, Diwawancara oleh penulis, jember, 28 Februari 2023.

Dari pendapat diatas, bahwa pandangan terhadap pola hidup sehat dalam program bincang sehat dari sisi aturan sosial bahwasannya pola hidup sehat mencerminkan prilaku sehat dan pengaruh sehat dengan cara melestarikan kesehatan kepada orang-orang yang kurang mengetahui cara gaya hidup sehat. Berdasarkan hasil observasi yang diamati peneliti yaitu pola hidup sehat sebuah prilaku pemirsa atau masyarakat yang melestarikan dengan wawasan atau edukasi informasi kesehatan yang di dapat dalam tayangan bincang sehat adanya bentuk kepedulian terhadap orang lain dan memberikan persepsi pola hidup sehat kepada masyarakat dengan cara mengepresikan seperti bekerja, badan tidak mudah capek, dan konsepsi pola hidup sehat dengan melakukan empat sehat lima sempurna, dan pikiran pola hidup sehat dengan cara tidak terlalu memikirkan masalah berlebihan sehingga fikiran kita tidak terganggu dalam berpola hidup sehat. Selain itu terdapat sebuah sikap dari sisi kebiasaan pola hidup sehat dalam menonton program bincang sehat yang dilakukan bak laily. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, beliau menyampaikan :

“Adanya pandangan sikap dari sisi kebiasaan dari pola hidup sehat dalam tayangan bincang sehat, maka kebiasaan pola hidup sehat bisa dilihat dari keseharian seseorang seperti pagi-pagi mandi, makan pagi teratur, dengan cara ini menjadi sebuah kebiasaan dalam menjaga pola hidup sehat. Adapun sikap disiplin pola hidup sehat menjadi sebuah kebiasaan seseorang dengan membiasakan menarget sesuatu seperti berolahraga setiap pagi, makan teratur dan tepat waktu, jadi dalam melakukan pola hidup sehat bisa dimulai dari hal-hal yang kecil misalnya dari makanan yang dikonsumsi harus berkualitas dan aman. Adapun sikap pengendalian diri dalam pola hidup sehat yang harus dilakukan ketika kondisi tubuh mengalami penurunan maka seandainya kita

membatasi diri untuk istirahat dan membatasi pola makan yang berlebihan agar kondisi tubuh tidak mengalami over dosis karena perlu pengendalian diri untuk dijadikan tolak ukur bagi kondisi tubuh, karena setiap kondisi tubuh seseorang mempunyai kekebalan berbeda-beda dan imunnya juga, jadi penting mengendalikan kondisi tubuh sehingga pola hidup sehat bisa seimbang dengan kondisi tubuh seseorang yang melakukan pola hidup sehat.”⁵⁹

Dari Pendapat yang di sampaikan oleh bak laily secara santai menunjukkan bahwa kebiasaan pola hidup sehat dalam menonton tayangan program bincang sehat dengan melakukan pembiasaan dalam pola hidup sehat menerapkan disiplin pola hidup sehat, menerapkan sikap pengelolaan gaya hidup sehat. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, jelas demikian bahwa kebiasaan penonton dalam melakukan pola hidup sehat di tayangan program bincang sehat yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan kedisiplinan pola hidup sehat dengan cara berolahraga sesuai kemampuan, dan mengendalikan diri dalam menerapkan pola hidup sehat dengan cara membatasi makanan atau minuman yang baik bagi kondisi tubuh untuk di konsumsi dalam pola hidup sehat sesuai yang disampaikan ditayangan program bincang sehat.

Sehingga kebiasaan pola hidup sehat di tayangan bincang sehat dijadikan sebagai kedisiplinan dan komitmen yang kuat untuk mempertahankan kebiasaan tersebut hingga jangka panjang. Selain itu, kebiasaan menjadi bagian dari keistiqomaan dalam berpola hidup sehat di tayangan program bincang sehat. Adapun itu terdapat tanggapan juga dari Bapak Surya terkait sikap disiplinnya terhadap pola hidup sehat yang setiap harinya

⁵⁹ Laily Nurhasanah, wawancara oleh penulis, jember, 28 Februari 2023

selalu menonton tayangan bincang sehat di televisi jember 1 Tivi dia mengatakan bahwa :

“Dengan adanya program tayangan program televisi yaitu bincang sehat banyak sekali manfaat dan perubahan yang saya alami terkait dengan penyakit saya, karena semenjak adanya program ini saya melakukan hidup disiplin dengan mengkonsumsi sayuran yang cukup untuk kebutuhan tubuh saya”⁶⁰

Dari pendapat yang di sampaikan oleh Bapak Surya bahwa, dengan adanya tayangan bincang sehat di acara televisi di jember 1 Tivi dapat merubah pola hidupnya menjadikan lebih disiplin untuk menjaga kesehatan tubuhnya dengan adanya penyakit yang dia punya, oleh karena itu Pak surya menginginkan tubuh sehat lagi yaitu dengan cara menjaga pola makan dengan mengkonsumsi lebih banyak sayur-sayuran yang cukup untuk kebutuhan tubuhnya. Sama halnya itu terdapat pendapat juga yang di sampaikan oleh Ibu Yuyun yang membahas tentang Menyikapi kebiasaan disiplin dengan pola hidup sehat yaitu :

“Sebagai penonton yang sering menonton tayangan itu saya menyikapinya dengan memulai hidup disiplin lagi untuk menjaga hidup agar lebih sehat lagi, dan dengan adanya tayangan bincang sehat tersebut saya dalam mengkonsumsi makanan sangat amat berhati-hati, saya juga lebih banyak mengkonsumsi banyak buah ya tidak banyak juga artinya disini seimbang gitu, karena tubuh saya juga sangat membutuhkan vitamin dari buah-buahan juga”⁶¹

Dengan adanya wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya Ibu yuyun dalam dirinya selalu berkomitmen untuk selalu menjaga tubuhnya agar tetap sehat dan terhondar dari segala penyakit, oleh karena itu ibu yuyun ini sangat terbantu dengan adanya program televisi yang

⁶⁰ Bapak Surya “Wawancara dengan penulis”. Jember 13 November 2023

⁶¹ Bu Yuyun.”Wawancara dengan penulis”. Jember 13 Novembert 2023

biasanya dia tonton dapat memberikan arahan positif bagi kesehatan keluarga dan dirinya. Tidak hanya itu saja terdapat tanggapan yang di lontarkan oleh Bapak Agus terkait bagaimana menyikapi disiplin pola hidup yang sudah dia lakukan setiap harinya, yaitu :

“Adanya tayangan program Televisi Bincang sehat ini tentunya banyak masyarakat terutama masyarakat jember sangat yakin dan juga amat sangat yakin dan juga sangat antusias untuk menjaga dieinya. Termasuk juga manfaat yang saya rasakan sekarang dengan memulai hidup disiplin dalam konteks kesehatan, seperti halnya yang saya lakukan dengan lebih menjaga kebersihan rumah terutama kamar mandi yang pada umumnya orang menyebutnya sarang penyakit”.⁶²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya Bapak Agus ini meyakini dengan adanya tayangan seperti program televisi bincang sehat yang sifatnya ilmu pengetahuan bagi dirinya dan juga tentunya penonton- penonton lainnya dapat bermanfaat untuk semua orang dan juga tentunya hal tersebut banyak diterapkan oleh pak agus dan pastinya juga semua orang yang menonton. Pak agus mengungkapkan banyak manfaat pada dirinya yang dirasakannya sekraang beliau lebih menerapkan disiplin dalam hal kesehatan dan yang beliau lakukan yaitu memulai dari hal kebersihan rumah terutama pada kamar mandi yang menurut beliau tempatnya penyakit. Dilanjutkan lagi dengan tanggapan Ibu Wati yang masih terkait dengan menyikapi kebiasaan disiplin dengan pola hidup sehat yaitu :

“Dengan adanya program bincang sehat ini dan bisa dibilang saya ini setiap harinya selalu menonton tayangan tersebut meyakini bahwa perlunya menjaga pola hidup sehat setiap harinya. Sehingga

⁶²Pak Agus.”Wawancara dengan penulis”. Jember 13 November 2023

saya dan keluarga cara menjaga daya tahan tubuh agar tetap terhindar dari banyaknya jenis penyakit dengan cara mengkonsumsi vitamin-vitamin untuk daya tahan tubuh saya dan keluarga apalagi cuaca sekarang tidak tentu kadang hujan kadang panas yang biasanya rentan dengan penyakit”.⁶³

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Ibu Wati dan keluarga memiliki cara menjaga pola hidup sehat dengan mengkonsumsi vitamin daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang dengan segala macam penyakit. Dan Ibu Wati sangat merasa terbantu dan merasa banyak manfaat setelah melihat tayangan-tayangan program Bincang sehat tersebut. Oleh karena itu di lanjutkan lagi oleh Ibu Sulis yang memiliki keyakinan yang berbeda dengan ibu wati yaitu :

“Sikap saya terkait dengan program ini lebih yakin untuk lebih disiplin membersihkan lingkungan sekitar rumah terutama pada selokan. Dan saya yakin semua orang yang menonton tayangan ini banyak termotivasi menjaga kesehatan tubuhnya”⁶⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Ibu Wati menyikapi dengan adanya tayangan program bincang sehat tersebut terinspirasi untuk lebih disiplin menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumahnya agar terhindar dari segala macam penyakit.

2. Penonton Memaknai Informasi Pola Hidup Sehat Dalam Tayangan

Program *Bincang Sehat* Di Jember 1 TV

Bagi penonton atau pemirsa yang memaknai media informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat, mereka memiliki pandangan atau perspektif sendiri terhadap program bincang tersebut

⁶³ Bu Wati. "Wawancara dengan penulis". Jember 13 November 2023

⁶⁴ Bu Sulis. "Wawancara dengan penulis". Jember 13 November 2023

dimulai dari pemaknaan media informasi dari sisi kesehatan, memaknai dari sisi psikologi, dan sisi sosial budaya. Sehingga penonton memaknainya dari tiga aspek tersebut yang menjadikan penonton bisa mengetahui pola hidup sehat dalam tayangan bincang sehat di jember 1 tv.

Peneliti mengamati terdapat sebuah pemaknaan penonton dari bak laily yang dilihat dari tanggapan terhadap pola hidup sehat di tayangan program bincang sehat sebagai media informasi kesehatan. Hal ini menjadikan penonton mudah dalam memaknai pola hidup sehat atau gaya hidup sehat, sehingga banyak pemaknaan penonton yang baik dan bagus terhadap pola hidup sehat dimulai dari aspek kesehatan, aspek psikologi, dan aspek sosial budaya, dalam memaknai pola hidup sehat. Dengan demikian, beliau mengatakan :

“Memaknai informasi pola hidup sehat dalam program bincang sehat dari sisi kesehatan, bahwa pemirsa memaknainya berawal dari menyukai informasi tentang kesehatan sehingga ketika pemirsa mendengarkan salah satu informasi tentang khasiat buah-buahan seperti khasiatnya timun bisa menyehatkan, minum jus jeruk bisa sehat, dari sini pemirsa sangat menyukai informasi pola hidup sehat yang bisa membuat dirinya sehat, sehingga terus mengikuti informasi kesehatan di tayangan bincang sehat maka pemirsa memaknai informasi pola hidup sehat dari segi khasiat buah-buahan yang dapat menyehatkan kondisi tubuh. Selain itu, informasi pola hidup sehat dimaknai dengan menjaga pola makan semisal jus jambu dapat menyebabkan masalah pencernaan maka ketika mengetahui ilmunya kita akan mengurangi minuman atau makanan yang sesuai dengan kondisi tubuh. Maka pentingnya memaknai informasi kesehatan dalam pola hidup sehat, selain itu informasi pola hidup sehat dimaknai dengan olahraga misalnya, kita sering berlari di pagi hari ternyata khasiatnya dapat menurunkan kolestrol, informasi ini sesuai apa yang disampaikan di tayangan bincang sehat.”⁶⁵

⁶⁵ Laily Nurhasanah, wawancara oleh penulis, jember, 08 Maret 2023.

Berdasarkan pendapat diatas yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan bak laily bahwa, pemirsa memaknai informasi pola hidup sehat berawal dari menyukai informasi tentang kesehatan sehingga pemirsa mendengarkan salah satu informasi tentang khasiat buah-buahan di tayangan program bincang sehat bahwasannya, khasiatnya bagus untuk kesehatan dalam melakukan pola hidup sehat. Hal ini selaras dengan hasil observasi yang diamati peneliti, bahwa terdapat tiga pemaknaan informasi pola hidup sehat yaitu dimaknai dengan khasiat buah-buahan, menjaga pola makan, dan olahraga sehingga ketiga pemaknaan informasi tersebut menjadi salah satu acuan untuk dapat menghasilkan pola hidup sehat yang baik terhadap kondisi tubuh. selain itu, terdapat pemaknaan informasi pola hidup sehat dari aspek psikologi, beliau mengatakan :

“Memaknai informasi pola hidup sehat dalam program bincang sehat dari sisi psikologi, bahwa pemirsa memaknainya dengan faktor psikologi yang bagus yang menjadi penentu orang itu hidupnya bisa bahagia atau tidak, jika diambil dari psikologi yang bagus itu orang yang memiliki minset atau pemikiran bagus dan tidak mudah terpengaruh dengan keadaan, maka akan menjadi sebuah satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari minset atau pemikiran pola hidup sehat, sehingga berdampak terhadap psikologi yang baik. Selain itu, informasi pola hidup sehat dimaknai dengan emosional yang stabil, maka dalam melakukan pola hidup sehat bisa membuat dirinya tidak terlalu stres dan bingung karena makna psikologinya sangat terasa yang dapat membuat masyarakat bisa berfikir sehat dalam berpola hidup sehat.”⁶⁶

Berdasarkan pendapat diatas mengenai hasil wawancara peneliti, bahwa pemirsa memaknai informasi pola hidup sehat dari psikologinya yang bagus sehingga dapat dilihat orang itu hidupnya bahagia atau tidak

⁶⁶ Laily Nurhasanah, wawancara oleh penulis, jember, 08 Maret 2023.

dalam menjalani pola hidup sehat karena psikologi itu penting dalam pemikiran sehat, sehingga dalam melakukan pola hidup sehat merasakan kebahagiaan. Hasil observasi yang diamati oleh peneliti bahwasannya, terdapat dua pemaknaan terhadap informasi pola hidup sehat yaitu faktor psikologi yang bagus, dan emosional yang stabil, sehingga dari kedua pemaknaan pola hidup sehat, pemirsa bisa melakukan pola sehat dengan seimbang psikologinya tidak terganggu emosionalnya dapat terkontrol. Selain itu, terdapat pemaknaan informasi pola hidup sehat dari aspek sosial budaya, beliau mengatakan :

“Memaknai informasi pola hidup sehat dalam program bincang sehat dari sisi sosial budaya, bahwa pemirsa memaknai dari pembiasaan kita melakukan gaya hidup sehat dalam lingkungan keluarga, masyarakat luas, sehingga dengan mengajak orang lain untuk melakukan pola hidup sehat dengan gaya hidup sehatnya sendiri tetapi sesuai informasi dan edukasi yang disampaikan media kesehatan dibincang sehat. Maka kita juga berperan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang kurang memahami pola hidup sehat, sehingga masyarakat memaknai informasi pola hidup sehat dari sosial budaya dengan cara membiasakan dan pembiasaan untuk melakukan pola hidup sehat dan masyarakat juga memberikan ajakan kepada orang lain untuk berpola hidup sehat, karena tidak hanya kita saja yang akan merasakan sehat dan orang lain juga harus berpola hidup sehat, sehingga informasi pola hidup sehat mempunyai nilai sosial budaya yang dapat diterapkan dimasyarakat luas tentang kesehatan pola hidup sehat di tayangan program bincang sehat.”

Dari pendapat yang disampaikan bak laily bahwasannya, pemirsa memaknai informasi pola hidup sehat dari kebiasaan dan pembiasaan pola hidup sehat dengan lingkungan keluarga dan masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang diamati oleh peneliti bahwa, informasi pola

⁶⁷ Laily Nurhasanah, wawancara oleh penulis, jember, 08 Maret 2023.

hidup sehat merupakan rangkaian kebiasaan dan pembiasaan yang sebenarnya cukup sederhana dan mudah dilakukan. Selain itu, pengetahuan tentang pola hidup sehat dapat diartikan sebagai pola hidup sehat yang dapat membantu memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat pribadi, maka informasi pola hidup sehat secara budaya sehat dapat dimulai dari kebiasaan dan pembiasaan yang meliputi makanan, olahraga, pencegahan perawatan kesehatan, pekerjaan, hubungan dengan lingkungan, dan aktivitas sosial dalam melakukan pola hidup sehat. Adapun tanggapan dari Pak Surya terkait memaknai kesehatan dengan menjaga pola makan yaitu :

“Menurut saya makna dari adanya program barang sehat dapat mengarahkan masyarakat terutama masyarakat jember lebih berhati-hati dalam mengonsumsi makanan, tentunya dengan saya yang memiliki penyakit diabetes untuk saat ini dengan adanya tayangan-tayangan pola hidup sehat pada program bincang sehat saya lebih meminimalisir makanan yang mengandung kadar gula tinggi”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Surya terkait memaknai kesehatan dengan menjaga pola makan beliau sangat yakin bahwa adanya program tersebut dapat mebgarahkan masyarakat jember terutama dirinya agar lebih berhati-hati dalam mengonsumsi semua jenis makana, karena menurutnya semua jenis makanan tidak semuanya di butuhkan dan baik untuk tubuhnya, akan tetapi ada beberapa jenis makanan atau minuman yang menurutnya sangat berbhaya untuk penyalitnya apabila tidak di kontrol

⁶⁸ Bapak Surya “Wawancara dengan penulis”. Jember 13 November 2023

makannya. Berbeda dengan wawancara Ibu Yuyun yang menyatakan bahwa :

“Dengan adanya tayangan bincang sehat ini saya juga tentunya sangat menjaga pola makan agar makanan yang saya konsumsi dapat seimbang dengan kebutuhan makanan yang tubuh saya butuhkan, apalagi saat ini sudah 2 tahun ini saya memiliki penyakit darah tinggi, jadi untuk pola makan tentunya sangat saya perhatikan betul-betul”⁶⁹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuyun dapat disimpulkan bahwa beliau menjaga pola makan agar apa yang beliau konsumsi tetap seimbang dengan yang tubuhnya butuhkan juga, dan apalagi beliau memiliki penyakit darah tinggi selama 2 tahun ini jadi beliau sangat termotivasi dengan acara televisi bincang sehat tersebut demi kesembuhan penyakitnya dan menjaga kesehatan badannya. Selanjutnya peneliti meneliti melakukan wawancara dengan Bapak Agus dan masih dengan pertanyaan yang sama terkait memaknai kesehatan dengan menjaga pola makan, bahwa :

“Dalam tayangan bincang sehat makna yang bisa saya ambil hingga saat ini yaitu perlunya menjaga pola makan untuk saya yang memiliki penyakit kolestrol tinggi sehingga setelah saya melihat tayangan tersebut. Saya sangat berhati-hati dalam mengonsumsi makanan terutama makanan yang mengandung banyak lemak dan minyak-minyak”⁷⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pak agus dalam memaknai kesehatan dengan menjaga pola makan yaitu dengan menghindari dan mengurangi makanan yang megandung banyak lemak atau minyak, karena beliau memiliki penyakit kolestrol yang tinggi. Dan

⁶⁹ Ibu Yuyun “Wawancara dengan penulis”. Jember 13 November 2023

⁷⁰ Bapak Agus “Wawancara dengan penulis”. Jember 13 November 2023

menurutnya setelah memiliki penyakit kolestrol tersebut beliau lebih paham untuk berhati-hati dalam mengonsumsi makanan. Dan adapun tanggapan dari Ibu Wati dan masi tetap dalam konteks memaknai kesehatan dengan menjaga pola makan, yaitu :

“Tanggapan saya terkait makna setelah menonton tayangan bincang sehat ini yaitu saya lebih berhati-hati sekali dengan semua jenis makanan, karena saya pernah mendengarkan di acara bincang sehat itu bahwa makanan yang mungkin kita rasakan enak itu ternyata belum tentu makanan yang dibutuhkan oleh tubuh kita, dari situ saya memaknai bahwasannya penting sekali mendengarkan atau melihat tayangan-tayangan yang membahas kesehatan seperti ini dan menambah wawasan kita semua sebagai pendengar”⁷¹.

Dari wawancara Ibu Wati diatas dapat di tarik kesimpulan bahwasannya beliau memaknai pola hidup sehat itu dengan cara memilih dan memilah makanan yang di butuhkan oleh tubuhnya di umur yang terbilang sudah tua ini, jadi dengan memiloh dan meilah makanan tersebut artinya ibu wati sedang menjaga dan mengatur pola makanannya.

Dan untuk itu dengan adanya tayangan bincang sehat ini ibu wati semakin giat dalam menjaga kesehatan badannya karena ujarnya program tersebut sangat bermanfaat bagi dirinya. Dan selanjutnya dilanjutkan lagi oleh tanggapan dari Ibu Sulis yang masih wawancara terkait makna

kesehatan dengan menjaga pola makan yaitu sebgai berikut :

“Dengan adanya tayangan ini saya memiliki makna setelah menonton tayangan bincang sehat tersebut untuk saya yang memiliki penyakit asam lambung, sehingga saya tau makna apa

⁷¹ Ibu Wati “Wawancara dengan penulis”. Jember 13 November 2023

yang perlu atau tidak perlu dikonsumsi untuk pemilik penyakit asam lambung”.⁷²

Dari wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan terkait ibu wati memaknai kesehatan dengan menjaga pola makan yaitu hampir sama dengan alasan dari Ibu wati dan Pak agus sama-sama dengan menjaga pola hidup sehat dan mulai mengatur hidup sehat dengan cara berolahraga dan mengurangi makanan yang sifatnya menjadikan penyakitnya kambuh.

3. Dampak Bagi Penonton Program *Bincang Sehat* di Jember 1 Tv Terhadap Pola Hidup Sehat

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang dampak bagi penonton program bincang sehat di Jember 1 TV terhadap pola hidup sehat, terdapat berbagai macam dampak yang di dapat penonton atau pemirsa jember 1 TV ketika menonton tayangan program bincang sehat. Oleh karena itu, peneliti menjabarkan dan menghasilkan data di lapangan, untuk ,melihat beragam macam perolehan dampak yang diperoleh penonton Ketika menonton tayangan bincang sehat.

Hasil penelitian di lapangan tentang dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 TVI Iterhadap pola hidup sehat, terdapat berbagai macam dampak yang di dapat penonton atau pemirsa jember 1 TIVI ketika menonton tayangan program bincang sehat. Oleh karena itu, peneliti memaparkan dan menyajikan hasil data yang diperoleh di lapangan untuk mengetahui apa saja dampak berbeda yang diperoleh pemirsa dari menonton talkshow kesehatan, ujanya:

⁷² Ibu Sulis “Wawancara dengan penulis”. Jember 13 November 2023

“Dampak yang dirasakan penonton dari aspek kesehatan yakni, dampaknya ketika mendengarkan atau menyaksikan tayangan bincang sehat kita yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, awalnya tahu menjadi lebih paham bahkan yang sudah paham bisa memberikan informasi kepada orang lain dengan dampak yang baik, karena menginformasikan yang bersifat informatif itu sangat penting dan berdampak sekali pada pola pikir sehat, dimulai dari mengkonsumsi buah-buahan yang bergizi dan makanan-makanan yang berkualitas karena semua edukasi yang disampaikan program bincang sehat sangat membantu kita dalam berpola hidup sehat.”⁷³

Berdasarkan pendapat yang disampaikan bak Laily, bahwa dampak kesehatan yang dirasakan beliau sangat baik untuk kondisi tubuh. Dari hasil observasi yang diamati oleh peneliti bahwasannya, terdapat perolehan dampak kesehatan yang dirasakan dimulai dari mengkonsumsi buah dan makanan-makanan bergizi sehingga kondisi badan menjadi seimbang dan tidak mudah sakit, selain itu, beliau merasa ingin menginformasikan informasi kesehatan kepada orang lain juga, sehingga apa yang kita dapat bisa disampaikan kepada orang lain tentang kesehatan dalam berpola hidup sehat. Adapun itu, dampak bentuk pola hidup sehat dari aspek psikologi yang dirasakannya, beliau mengatakan :

“Dampak yang dirasakan penonton dalam pola hidup sehat dari aspek psikologi yakni, dampaknya positif dan baik sekali terhadap pikiran, tidak berpikiran macam-macam dan selalu positif thinking sehingga pola pikir dan pola hidup sehat kita tidak terbebani dan tidak terganggu, karena dengan psikologi kita baik maka dalam menjalani pola hidup sehat bisa mengontrol stres, hubungan sosial yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.”⁷⁴

Dari pendapat yang disampaikan beliau, bahwa dampak psikologi yang dirasakan harus selalu positif thinking. Sehingga beliau tidak terbebani

⁷³ Laily Nurhasanah, Diwawancara oleh penulis, jember, 14 Maret 2023.

⁷⁴ Laily Nurhasanah, Diwawancara oleh penulis, jember, 14 Maret 2023.

dan tidak terganggu dalam menjalani pola hidup sehat. hasil observasi yang diamati oleh peneliti bahwasannya, beliau tidak merasa terbebani dan terganggu, tidak berpikiran macam-macam, sehingga dalam menjalani pola hidup sehat kita dapat mengontrol stres hubungan sosial yang sehat, maka dampak untuk jiwa, pikiran bisa selaras dengan pola pikir dan pola hidup sehat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat bentuk dampak pola hidup sehat dari aspek sosial budaya yang dirasakannya, beliau mengatakan :

“Dampak yang dirasakan penonton dalam pola hidup sehat dari aspek sosial budaya yakni, dampak sosial budaya lebih luas dari seputaran masyarakat yang tidak pernah mengenal arti kesehatan misalnya membuang sampah ditempat yang baik untuk menghilangkan dari penyakit tetapi tidak semua orang tahu melakukannya atau bagaimana mengatasi flu karena tidak semua orang bisa tetapi ketika materi disiarkan atau ditayangkan hal yang mengenai kesehatan, maka orang akan menjadi paham secara sosionya dan itu akan menjadi baik maka secara sosial masyarakat lebih berhati-hati dan bisa menuju pada hidup sehat dalam pola hidup sehat.”⁷⁵

Berdasarkan pemahaman peneliti dari hasil wawancara dengan Laily, masyarakat yang tidak pernah mengetahui arti kesehatan memiliki implikasi sosial budaya yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang diamati peneliti bahwa dampak sosial budaya yang dirasakan ketika masyarakat melakukan hidup bersih dan sehat misalnya membuang sampah ditempat yang baik untuk menghilangkan dari penyakit atau bagaimana mengatasi flu karena tidak semua orang bisa tetapi ketika ditayangkan hal yang mengenai kesehatan, maka masyarakat akan lebih berhati-hati dalam pola hidup sehat. Sehingga dampak pola hidup sehat dari sisi sosial budaya

⁷⁵Laily Nurhasanah, wawancara oleh penulis, jember, 14maret 2023.

kita bisa membudayakan hidup bersih dan sehat dengan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat luas dalam pola hidup sehat. Adapun tanggapan dari Bapak surya terkait dampak yang dirasakan penonton dengan adanya program tayangan bincang sehat agar dapat bersabar dan lebih bersyukur yaitu :

“Dampak yang saya rasakan untuk saat ini yaitu lebih menjaga pola makan agar penyakit saya lebih terjaga pola makan, agar penyakit saya lebih terkontrol, dan dengan adanya penyakit yang saya punya sebenarnya saya tanpa sadar mengajarkan saya menjadi lebih sabar lagi bahwasannya saya sudah dikatakan tidak baik untuk mengonsumsi semua jenis makanan seperti sebelum terkena penyakit diabetes dan itu tandanya teguran buat saya untuk lebih melihat kebawah dan lebih berhati-hati dengan apa yang kita konsumsi setiap harinya bersyukur karena masih di beri kesehatan badan sampai sekarang sehingga saya dapat melihat anak cucu saya bahagia, dengan adanya program bincang sehat itu dampaknya sangat baik untuk saya”⁷⁶.

Dari wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pak surya juga merasakan dampak dengan adanya tayangan kesehatan tersebut dapat menjadikan dirinya lebih sabar dan bersyukur karena dengan meskipun memiliki penyakit masih dapat merasakan makanan-makanan yang dia inginkan meskipun harus tetap waspada karena memiliki penyakit. Dan bersyukur karena masih di beri umur dan kesehatan badan hingga sekarang ini meskipun tidak seperti sedia kala dan di tambah beliau sering menonton tayangan bincang sehat tersebut jadi lebih berhati-hati dalam mengonsumsi makanan. Dan yang selanjutnya yaitu tanggapan dari Ibu yuyun terkait dampak yang dia rasakan dengan adanya program bincang sehat ini dengan lebih bersabar dan bersyukur, yaitu :

⁷⁶ Pak Surya.”Wawancara dengan penulis”. Jember 13 November 2023

“Dalam adanya program bincang sehat ini saya juga merasakan dampak yang positif guna menjaga tubuh saya agar lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi jenis makanan yang dilarang untuk penyakit saya. Sisi sabar saya itu ya arena di kasih penyakit hanya darah tinggi saja agar lebih menjaga pola makanan dan bersyukur saya itu ya saya masih di kasih sehat badan meskipun tidak sehat seperti sedia kala.”⁷⁷

Dari wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tayangan bincang sehat tersebut menurut bu yuyun terdapat tayangan yang memotivasi masyarakat yang memiliki penyakit agar lebih bersabar dan bersyukur dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dan juga pada tayangan tersebut menekankan pemirsa untuk selalu menjaga kesehatan badannya dari segi membersihkan lingkungan rumah dan juga pola makan yang cukup untuk kebutuhan badannya. Dilanjutkan lagi wawancara terkait dampak dengan pak agus bahwa :

“Menurut saya dengan adanya program bincang sehat tersebut dampak yang dapat saya rasakan yaitu kolestrol saya jarang kambuh lagi, ya mungkin karena saya sendiri juga banyak menerapkan saran-saran yang ditayangkan pada program bincang sehat tersebut, dengan adanya saran yang di sampaikan di acara bincang sehat tersebut terkadang saya hampir menyerah dengan penyakit saya saat kambuh itu, tapi kalau dipikir-pikir lagi sebenarnya adanya penyakit dari saya itu hanyalah ujian untuk menahan semata-mata agar lebih mengontrol makanan yang di konsumsi setiap harinya ”.⁷⁸

Dari wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pak agus lebih banyak berasabar dan bersyukur karena setelah menonton tayangan bincang sehat tersebut penyakitnya jarang sekali kambuh seperti dulu, karena dalam tayangan tersebut terkadang menyarankan dan memberikan motivasi kepada pemirsa yang memiliki penyakit.

⁷⁷ Bu yuyun. "Wawancara dengan penulis". Jember 13 November 2023

⁷⁸ Pak Agus. "Wawancara dengan penulis". Jember 13 November 2023

“Tentunya dampaknya juga ada dan sampai saat ini juga saya rasakan tidak hanya saya sendiri tetapi saya menerapkan pola hidup sehat juga kepada keluarga saya agar saya dan keluarga tetap menjaga pola makan dan lebih banyak bersyukur dengan makan-makanan yang seadanya dan bersabar dengan dikasih penyakit yang tidak terlalu parah hanya saja lebih menjaga pola makan”⁷⁹.

“Jika ditanya dampak ya tentunya ada karena setiap kali saya menonton tayangan program bincang sehat tersebut saya selalu menerapkan dalam diri saya agar selalu menjaga pola makanan dan memulai hidup sehat, dampaknya untuk saya juga memiliki penyakit asamurat saya jarang kambuh lagi”⁸⁰.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tayangan program bincang sehat tersebut masyarakat lebih banyak bersyukur dan sabar. Dan sebabnya di kasih ujian penyakitnya yaitu sebenarnya bu sulis diajarkan untuk bisa sabar dan ikhlas dalam menerima cobaan yang sedang menimpanya. Oeh karena itu cara yang dilakukan oleh ibu sulis agar tetap sehat badannya yaitu dengan cara menerapkan pola hidup sehat.

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti menerima data, selanjutnya data disajikan dan dianalisis dalam pengolahan temuan. Pembahasan hasil merupakan jawaban atas gagasan atau pertanyaan pokok metode penelitian dan kajian teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hal tersebut dibahas dengan temuan peneliti di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah di fokuskan mengenai media dan pola hidup sehat : analisis resepsi penonton terhadap tayangan program bincang sehat di jember 1 tv.

⁷⁹ Bu Wati. "Wawancara dengan penulis". Jember 13 November 2023

⁸⁰ Bu Sulis. "Wawancara dengan penulis". Jember 13 November 2023

1. Penonton menyikapi pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari pada tayangan program bincang sehat.

Fakta di lapangan ditemukan bahwa Penonton menyikapi pola hidup sehat dari tiga aspek yaitu keyakinan, aturan sosial, dan kebiasaan dalam berpola hidup sehat yaitu terdapat pada cara mereka menyikapi pola hidup sehat dengan penuh keyakinan dimulai dari 1. model penerapan hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang dilandasi kesadaran sebagai wujud pembelajaran, agar individu dapat menolong dirinya sendiri jika terjadi gangguan kesehatan atau ikut serta dalam terciptanya masyarakat atau masyarakat sehat di lingkungannya, 2. manfaat yang dapat dengan menerapkan gaya hidup sehat ialah pemirsa atau masyarakat bisa menjaga kesehatan tubuh dan memperkuat sistem imun, sehingga terhindar dari berbagai penyakit, bisa meningkatkan energi dan stamina, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup, bisa mempertahankan berat badan ideal dan mengontrol berat badan, sehingga dapat mengurangi resiko obesitas dan penyakit terkait, meningkatkan kualitas tidur dan membantu mengurangi stress, sehingga dapat meningkatkan kesehatan mental dan emosional, bisa meningkatkan kepercayaan diri dan membantu membangun hubungan sosial yang lebih baik, bisa menghemat pengeluaran, karena mencegah terjadinya penyakit dan mengurangi biaya perawatan kesehatan, dan bisa meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, karena dapat membantu menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional,

3. faktor budaya dan perilaku sangat erat hubungannya dengan persoalan

kesehatan. Tidak hanya menjadi hambatan bagi kesehatan sebenarnya, budaya dan perilaku juga bisa menjadi faktor pendukung, 4. Implementasi hidup sehat dapat membantu pemirsa atau masyarakat untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan dan penerapan pola hidup sehat, 5. perilaku Pola hidup sehat merupakan dasar dari menjaga kondisi tubuh lebih baik. Namun harus disesuaikan dengan keyakinan masing-masing orang.

Selain itu, fakta di lapangan ditemukan bahwa penonton menyikapi pola hidup sehat dari sisi aturan sosial dengan cara yaitu 1. Mendidik diri sendiri yang mana bisa belajar tentang gizi, kesehatan, dan masalah sosial yang berkaitan dengan pola hidup sehat sehingga dapat membantu diri sendiri untuk membuat keputusan tentang gaya hidup sehat atau pola hidup sehat, 2. Mendorong teman dan keluarga untuk mengadopsi kebiasaan sehat sehingga dapat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung dan mempromosikan pola hidup sehat, 3. Mengadopsi kebiasaan sehat sendiri sehingga dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan dan menciptakan lingkungan sosial yang positif dan mendorong hidup sehat atau pola hidup sehat yang sesuai dengan tayangan program bincang sehat, 4. Memahami manfaat hidup sehat, seperti peningkatan kesehatan fisik dan mental, sehingga dapat membantu memotivasi diri untuk mengadopsi kebiasaan sehat dan mendorong orang lain untuk melakukan pola hidup sehat.

Selain itu, fakta di lapangan ditemukan bahwa penonton menyikapi pola hidup sehat dari sisi kebiasaan dengan cara yaitu 1. Olahraga teratur dapat membantu menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan daya tahan

tubuh sehingga dalam berpola hidup sehat kondisi tubuh menjadi sehat, 2. Istirahat yang cukup, sehingga pola hidup tidak hanya soal makanan dan olahraga, namun juga istirahat yang cukup, maka kondisi tubuh kita dapat memulihkan diri dan siap melakukan segala aktivitas karena tubuh kita dalam keadaan sehat, 3. mengelola kesehatan jiwa, karena penerapan pola hidup sehat atau pola hidup sehat juga merupakan bagian dari mengelola kesehatan jiwa. Hal ini dapat dilakukan melalui aktivitas yang menyenangkan seperti membaca buku atau menonton film dan menghindari stres. Karena kesehatan mental juga penting agar kita bisa menerapkan kebiasaan sehat tanpa menghalangi pola hidup sehat.

2. Penonton memaknai informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat di jember 1 TV. Dari aspek Kesehatan, psikologis, dan sosial budaya.

Fakta di lapangan ditemukan bahwa penonton memaknai informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat di jember 1 tv terdapat tiga aspek pemaknaan informasi pola hidup sehat yaitu kesehatan, psikologi, dan sosial budaya. Yang menjadi hasil temuan bahwa penonton

memaknai informasi pola hidup sehat di tayangan program bincang sehat dari sisi kesehatan yaitu dengan menerapkan gaya hidup sehat termasuk menjaga pola makan yang seimbang, menjaga kesehatan mental, menghindari stres, berolahraga secara teratur dan pola hidup sehat dapat diukur dengan indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Secara keseluruhan, gaya hidup sehat atau pola hidup sehat penting untuk melindungi diri dari berbagai penyakit dan

menjaga kesehatan fisik dan mental yang baik. Sehingga pentingnya menerapkan kebiasaan sehat sejak dini agar terhindar dari berbagai masalah kesehatan seperti diabetes, gagal ginjal, kanker, dan penyakit lainnya. Maka pentingnya dalam mempertahankan gaya hidup sehat atau pola hidup sehat sehingga tercapainya komitmen dan konsistensi yang kuat, maka manfaatnya akan signifikan dalam berpola hidup sehat dan penting sekali dalam mencari informasi yang akurat seperti gizi dan kesehatan yang dapat membuat keputusan tentang pola hidup sehat sesuai informasi yang di dapat dalam tayangan program bincang sehat.

Selain itu, fakta di lapangan ditemukan bahwa penonton memaknai informasi pola hidup sehat dari sisi psikologi dengan cara yaitu : 1. Penonton memaknai informasi pola hidup sehat sebagai informasi pertama yang dapat menjadi faktor psikologi seperti rasa tenang atau tidak, dalam menjalani pola hidup sehat sehingga dapat dilihat dari spiritualnya bagus atau tidak dalam berpola hidup sehat sesuai yang didapat di tayangan program bincang sehat, 2. Penonton memaknai informasi pola hidup sehat yang berkaitan dengan perasaan, pemikiran, emosional yang stabil, mengelola mental, sikap positif, dan mempraktekan hasil yang di peroleh dari tayangan bincang sehat.

Sehingga pola hidup sehat yang baik menjadi faktor kelancaran dalam penerapan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, karena pemikiran yang sehat dapat dibimbing oleh pola hidup yang sehat. Jadi pengetahuan tentang pola hidup sehat mengajak dan mengajarkan kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari, 3. Penonton memaknai informasi pola hidup sehat

yang berkaitan dengan minset atau pemikiran bagus, dan emosional yang stabil. Sehingga pola hidup sehat menjadi suatu metode pola pikir yang berkembang bagi diri sendiri.

Selain itu, fakta di lapangan di temukan bahwa penonton memaknai informasi pola hidup sehat dari sisi sosial budaya dengan cara : 1. Penonton memaknai informasi pola hidup sehat yang berkaitan dengan kebiasaan yang dibangun, dan membiasakan berolahraga, dan dibentuk kebiasaan sehat dengan mengajak orang-orang terdekat, sehingga budaya sehat tetap berjalan dengan sosialis yang tinggi dalam menjalani pola hidup sehat, 2. Penonton memaknai informasi pola hidup sehat yang berkaitan dengan budaya sehat, aktivitas sosial, dan menjaga kebersihan. Sehingga informasi pola hidup sehat menjadi kepentingan bersama dan kesadaran yang diperoleh dari tayangan bincang sehat dalam menerapkan budaya sehat dilingkungan yang bersih.

3. dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 TV terhadap pola hidup sehat. Kesehatan, psikologis, sosial budaya.

Fakta di lapangan di temukan bahwa terdapat dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 TV terhadap pola hidup sehat dari tiga

aspek yaitu kesehatan, psikologi, dan sosial budaya. Yang menjadi hasil

temuan bahwa terdapat dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 TV terhadap pola hidup sehat dari sisi kesehatan yaitu 1. aspek pola hidup sehat, sehingga pola hidup sehat mencakup aspek seperti olahraga, pola makan sehat, dan istirahat yang cukup dalam berpola hidup sehat, 2. dampak positif terhadap kesehatan jasmani, sehingga dengan menjaga kesehatan fisik,

mental, emosional, finansial dan sosial, seseorang dapat memilih hari-hari yang lebih bahagia dan terhindar dari berbagai masalah yang berkaitan dengan pola hidup sehat, 3. Dampak positif pada kesehatan mental, sehingga gaya hidup sehat dapat berdampak positif pada kesehatan mental dengan mengurangi stres dan kecemasan dalam berpola hidup sehat, 4. Dampak positif pada kekebalan, sehingga pola makan yang sehat dan bergizi dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, yang terpenting dalam mencegah atau mengurangi risiko gangguan kesehatan dalam berpola hidup sehat, 5. Dampak positif terhadap lingkungan, sehingga gaya hidup sehat juga dapat mendorong praktik ramah lingkungan dalam berpola hidup sehat.

Selain itu, fakta di lapangan di temukan bahwa dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 tv terhadap pola hidup sehat yang menjadi hasil temuan dari sisi psikologi yaitu 1. Pola hidup sehat dapat meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri, yang dapat menghasilkan pandangan hidup yang positif, 2. Pola hidup sehat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kebiasaan sehat, yang dapat mengarah pada pengambilan keputusan dan perubahan perilaku yang lebih baik, 3. Gaya hidup sehat dapat

membantu mengurangi stres dan kecemasan, yang dapat meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan, 4. Gaya hidup sehat dapat meningkatkan kualitas tidur, sehingga dapat meningkatkan kesehatan mental dan fungsi kognitif. 5. Gaya hidup sehat dapat menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan sosial, yang dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mental, 6. Gaya hidup sehat dapat meningkatkan dan mengurangi risiko

gangguan kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan, 7. Gaya hidup sehat dapat meningkatkan ketangguhan, dan kemampuan mengatasi stres dan kesulitan, 8. Pola hidup sehat dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, termasuk kesejahteraan fisik, mental dan sosial - dengan hidup sehat sesuai program percakapan kesehatan.

Selain itu, fakta di lapangan di temukan bahwa dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 TV terhadap pola hidup sehat, yang menjadi hasil temuan dari sisi sosial budaya yaitu : 1. Penonton Membudayakan edukasi atau informasi pola hidup sehat yang didapat pada tayangan program bincang sehat kepada masyarakat yang belum mengetahui informasi kesehatan, sehingga masyarakat dapat menikmati juga dengan cara kita membuat sebuah komunitas sehat, seminar kesehatan, dan promosi kesehatan di lingkungan yang ingin berpola hidup sehat, 2. Penonton memberikan suatu informasi yang didapat dari tayangan program bincang sehat untuk disampaikan lagi kepada masyarakat tentang arti kesehatan dalam berpola hidup sehat karena dampak pola hidup sehat yang di dapat seperti bagaimana mengatasi flu, dan mengatasi penyakit lainnya itu dapat disalurkan edukasi tentang pola hidup sehat dengan bentuk mengadakan seperti sosialisasi sehat kepada masyarakat yang kurang mengerti arti dari pola hidup sehat sesuai yang didapat dari tayangan bincang sehat yang banyak memberikan pengaruh baik kepada diri sendiri dan orang lain yang menonton tayangan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari proses observasi dan analisis hasil proses observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis pada Media dan Pola Hidup Sehat: Analisis resepsi penonton Terhadap tayangan Program Bincang Sehat di Jember 1 TV. Kesimpulan berikut dapat diambil dari sini:

1. Penonton menyikapi pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari pada tayangan program bincang sehat yang dapat di simpulkan dengan tiga sikap yaitu keyakinan, aturan sosial, dan kebiasaan, yang mana merupakan bentuk antusias yang menampilkan ke antusiasme dan minat terhadap pola hidup sehat di program bincang sehat yang dapat membantu meningkatkan efektivitas penonton atau masyarakat dalam memahami materi di program bincang sehat. Melainkan juga sikap terbuka dalam mendengarkan informasi dan saran yang diberikan oleh narasumber yang dapat diambil dalam memperluas pengetahuan dan edukasi pola hidup sehat di tayangan program bincang sehat, dan responsif terhadap informasi pola hidup sehat yang di berikan oleh narasumber dalam memperbaiki prilaku dan kebiasaan yang berdampak pada kesehatan pada tayangan program bincang sehat.
2. Penonton memaknai informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat di jember 1 tv, yang dapat di simpulkan dengan tiga makna

yaitu kesehatan, psikologi, dan aturan sosial, dari sisi kesehatan penonton memaknai informasi pola hidup sehat dengan mewajibkan diri sendiri untuk berolahraga karena itu merupakan bentuk implementasi, menerapkan pedoman gizi seimbang yaitu dengan mengonsumsi makanan yang bergizi dan disertai beragam aktivitas fisik, dan perilaku hidup bersih kesehatan dalam pola hidup sehat, selain itu informasi gaya hidup sehat dimaknai dengan olahraga seperti, berlari di pagi hari ternyata khasiatnya dapat menurunkan kolesterol. Melainkan sisi psikologi, pola hidup sehat dapat dimaknai dari spritualnya bagus atau tidaknya, perasaan, pemikiran, emosional yang stabil, mengelola mental, dan mindset sehat maka dalam melakukan pola hidup sehat dapat membuat dirinya tidak terlalu stres dan bingung karena makna psikologinya sangat terasa yang dapat membuat masyarakat bisa berfikir sehat dalam pola hidup sehat. Dan dari sisi sosial budaya, penonton memaknai informasi pola hidup sehat dengan membiasakan budaya berolahraga bersama, dibangun, dibentuk, aktivitas sosial, menjaga kebersihan, agar budaya sehat tetap tetap berjalan dengan sosialitas yang tinggi dalam berpola hidup sehat, dan pembiasaan melakukan gaya hidup sehat sehingga informasi pola hidup sehat mempunyai nilai sosial budaya yang dapat diterapkan di masyarakat luas tentang kesehatan pola hidup sehat di tayangan bincang sehat.

3. Dampak bagi penonton program bincang sehat di jember 1 tv terhadap pola hidup sehat yang dapat di simpulkan dengan tiga dampak yaitu kesehatan, psikologi, dan sosial budaya, yang mana merupakan dampak

program bincang sehat dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pola hidup sehat, seperti cara menjaga kesehatan tubuh, mengatur pola makan, dan melakukan olahraga yang teratur. Melainkan program bincang sehat dapat meningkatkan kesadaran penonton tentang pentingnya hidup sehat dan mendorong untuk memulai mempertahankan pola hidup sehat, dan dampak program bincang sehat dapat memberikan strategi dan tips bagi penonton untuk memulai hidup sehat, seperti cara mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik, cara memotivasi diri sendiri, dan cara mengatasi rintangan dalam memulai hidup sehat di tayangan program bincang sehat.

B. Saran-Saran

Penelitian yang bertajuk Media dan Pola Hidup Sehat diatas dapat memberikan pemikiran atau saran kepada peneliti, Institut UIN KHAS Jember, instansi dan pemirsa tayangan bincang kesehatan.

1. Bagi peneliti

Dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini masih jauh dari sempurna dan mungkin belum mempertimbangkan seluruh elemen masyarakat atau masyarakat atau teori-teori yang berkesinambungan dan memerlukan penelitian yang lebih mendalam lagi, namun diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah penelitian yang baik. acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi lembaga KHAS Jember

penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa sesuai dengan perkembangan ilmu komunikasi informasi, sehingga mahasiswa UIN KHAS Jember dapat menambah sudut pandang yang kurang khususnya bagian perpustakaan sehingga dapat menata buku-bukunya. letaknya tertata rapi sehingga memudahkan siswa dalam mencari buku atau sumber yang dibutuhkannya.

3. Bagi instansi jember 1 tv

penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi TV Jember 1 khususnya tayangan bincang sehat untuk mengajak penonton atau pemirsa yang berbicara tentang kesehatan untuk hidup sehat, sehingga pemirsa lebih gigih dalam mencari informasi kesehatan.

4. Bagi pemirsa talkshow kesehatan

Diharapkan kepada pemirsa khususnya pemirsa atau penonton yang selalu mengikuti pola hidup sehat melalui talkshow kesehatan Jember 1 TV, agar selalu konsisten mengikuti informasi kesehatan dan pola hidup sehat dalam kesehariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baran Dan Davis, *Teori Komunikasi Massa Dasar, Pergolakan Dan Masa Depan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010),304
- Dennis Mcquail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 80
- Dennis Mcquail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011),80-81
- Direktur jember 1 tv
- De Fleur, Melvin L., and Rokeach, Sandra-Ball. "Theories of Mass Communication" Fourth Edition. (New York & London: Longman, 1982)
- Endaswara, "teory resepsi" 2003:120
- Hall, Stuart. "Ecoding/Decoding". (Yogyakarta : Jakarta, 2011) 138
- Jensen, Klaus Bruhn & Rosengen, Karl Erik. . "Five Tradition in Search of Audience Dalam Oliver Boyd-Barret & Chris Newbold (ed.)". (Approaches to Media A Reader. New York: Oxford University Press Inc. 1995)
- KAJIAN TEORI A. Analisis Resepsi Repository USM."
- Kodrat Adi Randar, analisis resepsi anggota komunitas cisc mengenai kanker serviks dalam program hi, doc! Di o Channel Jurnal Mahasiswa Intitut Teknologi Dan Bisnis, vol. 8, no. 1, 2022
- Mega pertiwi, analisis resepsi interpretasi penonton terhadap konflik keluarga dalam film "dua garis biru" Jurnal audiens vol. NO. 1 March 2020
- Melvin De Fleur Dalam Fathiriski Dan Malau, *Pornografi Dalam Film: Analisis Resepsi Film "Men, Women & Chindren"*, (Bandung: Universitas Telkom, Volume 2, Nomer 1, 2018), 25-26
- Ningsih, Bunga Surawijaya. "Analisis Resepsi *JISAB: The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 2.1 (2022): 1-20.
- Rachmah ida, " Metode Penelitian Studi Media Dan Kajian Budaya".(Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 161

Richard West Dan Lynn H. Tumer, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika , 2008), 7

Ridwan, Muhamad, and Nawiroh Vera. Analisis Resepsi Pemirsa

Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)* cet ke-1, (Jakarta: Kencana Prandamedia Group, 2014) 92-93

Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)* cet ket-1, (Jakarta: Kencana Prandamedia Group, 2014) 91-92

Sangga arta witama, *Penerimaan Khalayak Terhadap Konten Pada Dokumenter Televisi Melihat Episode Indonesia Metro TV “Ramuan Kesehatan”*. Jurnal AVANT GARDE, VOL. 10. 01, JUNI 2022, 131-144.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.216.

Susanti, Billy, Fajar Junaedi, and Agus Triyono. *Analisis Resepsi* Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Vol 8.2 (2019): 121.

yudhiaputri, amanda fatimah. *analisis resepsi generasi z mengenai edukasi kesehatan reproduksi remaja dalam film “dua garis biru”*. diss. universitas bakrie, 2021.

2017, November 13). 10 Pengertian Observasi Menurut Para Ahli

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Ramzi Ramdani
Nim : D20191077
Program studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini yang berjudul “Media Dan Pola Hidup Sehat: Analisis Resepsi Penonton Terhadap Program Bincang Sehat Di Jember 1 TV, dengan ini saya mengatakan bahwasannya tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan saya bersedia untuk menerima sanksi dari kampus.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapa pun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 15 Maret 2023
Saya yang menyatakan



Ahmad Ramzi Ramdani
NIM. D20191077

MATRIK USULAN PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN : MEDIA DAN POLA HIDUP SEHAT: ANALISIS RESEPSI PENONTON TERHADAP TAYANGAN PROGRAM BINCANG SEHAT DI JEMBER 1 TV
MAHASISWA/NIM : AHMAD RAMZI RAMDANI / D20191077

<i>MASALAH PENELITIAN</i>	<i>PERTANYAAN PENELITIAN</i>	<i>VARIABLE</i>	<i>INDIKATOR</i>
<p>Media televisi, meski konvensional, merupakan salah satu media yang cukup penting sebagai sumber informasi untuk mendapatkan berbagai informasi, termasuk informasi kesehatan. Kebutuhan masyarakat yang besar terhadap informasi (kesehatan) menuntut televisi untuk menyajikan berbagai informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Televisi merupakan media yang sangat dekat dengan masyarakat dan media televisi dianggap sangat mudah digunakan masyarakat dari berbagai kalangan untuk memperoleh informasi. Melalui berbagai macam tayangan yang hadir di televisi, masyarakat dituntut untuk mampu memiliki</p>	1. Bagaimana penonton menykapi pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari pada tayangan program bincang sehat di Jember 1 TV?	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keyakinan ▪ Aturan-aturan sosial ▪ Kebiasaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsekuensi kesehatan ▪ Konsekuensi psikologis ▪ Konsekuensi sosial budaya ▪ Persepsi pola hidup sehat ▪ Konsepsi pola hidup sehat ▪ Pikiran pola hidup sehat ▪ Disiplin pola hidup ▪ Pengendalian diri atau sabar ▪ Mampu bersyukur
	2. Bagaimana penonton memaknai informasi pola hidup sehat dalam tayangan program bincang sehat di Jember 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesehatan ▪ Psikologis ▪ Sosial Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjaga pola makan ▪ Berolahraga ▪ Bebas dari penyakit ▪ Emosional yang stabil ▪ Mengelola mental dan pikiran ▪ Sikap yang positif ▪ Aktivitas sosial ▪ Menjaga kebersihan ▪ Lingkungan yang bersih dan sehat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

<p>pemahaman akan pemaknaan yang timbul dari teks ataupun gambar disetiap tayangannya. Hal ini memunculkan bagaimana resepsi yang dibuat oleh masyarakat. Berdasarkan deskripsi singkat tersebut, yang menjadi masalah penelitian adalah sebagai berikut: Mengapa pola hidup sehat belum menjadi informasi penting bagi masyarakat, padahal televisi Jember 1 TV menyuguhkan tayangan kesehatan melalui program bincang sehat?</p>	TV?		
	<p>3. Apa dampak bagi penonton program bincang sehat di Jember 1 TV terhadap pola hidup sehat?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tubuh menjadi ideal ▪ Sehat jasmani dan rohani ▪ Beraktivitas tanpa hambatan
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Psikologis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jiwa dan pikiran tenang ▪ Mampu menerima kenyataan ▪ Sabar dan bersyukur
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosial Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merasa aman dan nyaman ▪ Hidup bersih dan sehat ▪ Lingkungan sosial yang aman 	



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No .	Hari /tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan
1.	Selasa 17 januari 2023	Menyerahkan surat permohonan ijin penelitian kepada jember 1 tv	
2.	Kamis 23 februari 2023	Wawancara informan pertama bersama imam zainuri	
3.	Sabtu 25 februari 2023	Wawancara informan kedua bersama bersama cak wuwul	
4.	Selasa 28 februari 2023	Wawancara informan ketiga bersama bak laily	
5.	Selasa 21 maret 2023	Surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 21 maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Imam zainuri
Direktur
J E M B E R

SURAT SELESAI PENELITIAN



PT. JEMBER SATU TIVI

ALAMAT :
JLN. BRAWIJAYA PERUM KODIM BLOK OT,
KEL. JURUNG REO, SUKORAMPI, JEMBER 68151

telepon : 0311-481033
Email : info@jemberstv@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 008/J1TV-ADM/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Direktur PT Jember Satu Tivi (Jember 1 TV), menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Ranzi Ramdani
NIM : D20191077
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Instansi : Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember

telah melakukan penelitian dengan judul " Media dan Pola Hidup Sehat : Analisis Resepsi Penonton Terhadap Tayangan Program Bincang Sehat di Jember 1 TV " yang dimulai tanggal 21 Februari s.d 21 Maret 2023 dengan hasil BAIK.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Maret 2023
PT Jember Satu Tivi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



IMAM ZAINURI
Direktur

DOKUMENTASI



Wawancara pertama dengan bapak imam zainuri



Wawancara kedua dengan bapak wuwul



Wawancara ketiga dengan saudari laily

BIODATA PENELITI



Biodata diri

Nama : Ahmad Ramzi Ramdani
Nim : D20291077
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 27 November 2000
Alamat : Desa laok jang-jang, kecamatan Arjasa,
kabupaten Sumenep
Prodi/fakultas : Komunikasi Dan Penyiaran Islam/Dakwah
No. Hp : 081905945939/087750979280
Email : ramdaniramzi791@gmail.com

Riwayat pendidikan

2005 – 2007 : TK Nurul Islam Arjasa, Kangean, Sumenep
2007 – 2013 : Mi Nurul Islam Arjasa, Kangean, Sumenep
2013 – 2016 : Mts Al- Hidayah Arjasa, Kangean, Sumenep
2016 – 2019 : SMAN Negeri 1 Arjasa, Kangean, Sumenep
2019 – 2023 : Universitas Islam Negeri Achmad Shiddiq Jember

Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Kepulauan Kangean (HIMASISKA)
2. Unit Kegiatan Olahraga (UKOR)
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Dakwah (PMII)
4. Komunitas Sedulur Pati (SP)